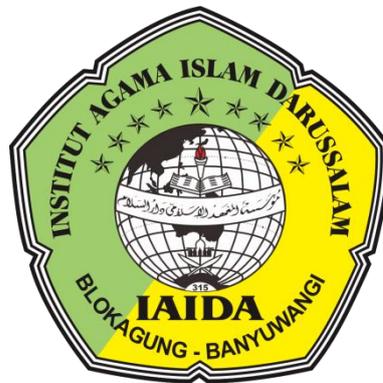


SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFI'AH DI IAI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN
2021**



Oleh:

RIZA ALVINA

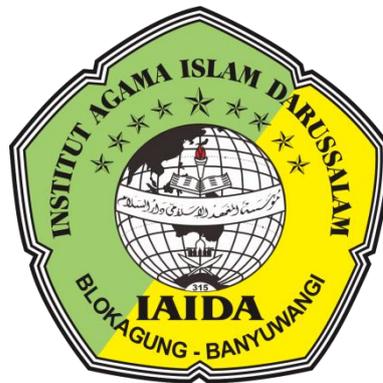
NIM : 18111110102

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFI'AH DI IAI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN
2021**



Oleh:

RIZA ALVINA

NIM : 18111110102

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFA'AH DI IAI DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RIZA ALVINA

NIM : 18111110102

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

Skripsi dengan judul:

**STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM
INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFA'AH DI IAI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 31 Maret 2022

Mengetahui,

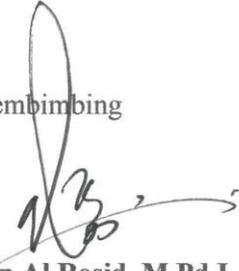


Ketua Prodi

Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

NIPY. 3151905109301

Pembimbing



Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.

NIPY. 3150929038601

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Riza Alvina telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

04 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim penguji:

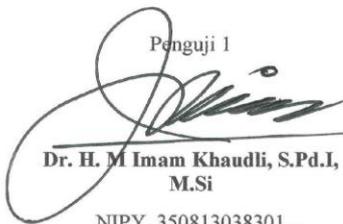
Ketua



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

NIPY. 3151905109301

Penguji 1



**Dr. H. M Imam Khauldi, S.Pd.I,
M.Si**

NIPY. 350813038301

Penguji 2



Moh. Nur Fauzi S.H. M.H

NIPY. 3151719077801

Dekan



Dr. Siti Aimah, SPd., M.Si.

NIPY.3150801058001

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

Persembahan

Puji Syukur terhadap kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kenikmatan tiada tara serta telah terselesainya tugas akhir karya ilmiah dan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam dan terkhusus kepada Nyai Hj. Nurun Nadhiroh yang senantiasa saya harapkan barokah ilmunya dan ridhonya.
2. Ayahanda Bapak H. Suyitno dan Ibunda Hj. Kariyati tercinta, saudaraku mas Rizal dan mbk Evit, serta keluargaku yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk selalu melangkah ke jalan yang lebih baik lagi dan selalu mendo'akan dengan tulus atas semua pengorbanan dan kesabaran. *Barakallahu Fiikum.*
3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bpk. Nurkafidz Nizam Fahmi S.Pd, M.H, atas segala arahan dan motivasi yang sudah dimaksimalkan selama penulis menempuh studi.
4. Dosen pembimbingku Bapak Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I., yang selalu memberi dukungan dan arahan atas terselesainya skripsi ini. *Jazakumullah Khairan Katsiran.*
5. Seluruh dosen dari semester satu hingga semester akhir ini terimakasih atas wawasan ilmunya, semoga bermanfa'at dan barokah.

6. Terimakasih terhadap semua informan terutama Kepala perpustakaan As-Syafa'ah telah berkenan menjadi informan dalam penelitian skripsi saya.
7. Segenap bestie saya Latifatul Fauziah, Rosydatul Maksumah, Siti Nur Azizah, terimakasih atas support kalian yang tidak putus-putus, canda tawa kalian yang membuatku semangat kuliah.
8. Sahabat MPI 2018, terimakasih banyak atas kerjasamanya selama ini, semua kenangan yang pernah terukir akan menjadikan moment tersendiri dalam hidupku, semoga pertemanan kita tidak akan pernah putus, dan selalu dalam naungan Allah Swt. Semangat menggapai cita-cita kalian.
9. Sahabat 2 C Ulya serta Mustahiq tercinta Ustdz. Nila Zuhriyah, terimakasih atas dukungan kalian hingga ahir ini.
10. Terimakasih untuk warga Asrama NF. Laduniyyah (i) dan juga kamar Ar-Raudzan (i.1) yang tidak bisa kusebutkan satu persatu terimakasih atas pengertian kalian, support kalian karena tanpa kalian semua tidak berarti.

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RIZA ALVINA

NIM : 18111110102

Program : Sarjana Strata Satu (S1) Institusi: FTK IAI darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 05 April 2022

menyatakan



Riza Alvina
18111110102

ABSTRACT

Alvina Riza, 2018. The Strategy of the Head of the Library in Improving Service Quality Through the Development of the As-Syafa'ah Digital Library Information System at IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi in 2021. Supervisor of the Ministry of Health. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.

Keywords: service quality, information system development, digital library

A digital library is a library that stores a collection of books, especially in digital format and which can be accessed via a computer. This type of library is different from conventional types of libraries which are printed books, films, micro, even audio cassettes, videos, etc. The development of the library began so quickly with the information needs of users. Every individual needs accurate and fast information. In today's information age, every individual in a citizen makes information as a necessity in life. everyone tries to find information from various available media, both print and electronic. With the existence of a library that makes information important to fulfill information, the field of knowledge development or education.

To find out the explanation of the strategy of the Head of the Library in Service Improvement through the Development of the As-Syafa'ah Digital Library Information System at IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi in 2021, namely as follows: 1). How is the service quality of the As-Syafaah library at IAIDA Blokagung? 2). What is the strategy of the head of the library in developing digital library services at IAIDA Blokagung? 3). How is the development of the As-Syafaah library digital information system at IAIDA Blokagung? 4). What are the factors supporting and inhibiting the strategy of the librarian in improving services through the development of a digital library information system at IAIDA Blokagung? The objectives of the research: 1). To find out the quality of service of the As-Syafaah library at IAIDA Blokagung. 2). To find out the strategy of the head of the library in developing digital library services As-Syafaah at IAIDA Blokagung. 3). To find out how to develop a digital information system for the As-Syafaah library at IAIDA Blokagung. 4). To find out the supporting and inhibiting factors of the librarian's strategy in improving services through the development of the As-Syafaah digital library information system at IAIDA Blokagung.

The research theory used is the type of qualitative research or descriptive research. Qualitative research methods use data in the form of words, pictures rather than numbers and all that is collected from this type of qualitative research is likely to be a key in what will or has been researched.

ABSTRAK

Alvina Riza, 2018. Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021. Pembimbing Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.

Kata kunci: kualitas pelayanan, pengembangan sistem informasi, perpustakaan digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyimpan koleksi buku terutama dalam bentuk format digital dan yang mampu diakses melalui komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang merupakan sekumpulan buku tercetak, film, mikro, ataupun sekumpulan kaset audio, video, dll. Perkembangan perpustakaan yang mulai begitu cepat bersamaan dengan kebutuhan informasi oleh pengguna. Di setiap perorangan saat membutuhkan sebuah informasi yang akurat dan cepat. Pada zaman informasi sekarang ini, setiap perorangan dalam suatu warga menjadikan sebuah informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya. Setiap orang berusaha mencari sebuah informasi dari berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Dengan adanya perpustakaan yang menjadikan suatu informasi sangatlah penting untuk memenuhi informasi, terutama bidang pengembangan pengetahuan atau pendidikan.

Untuk mengetahui penjelasan dari strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021 yaitu sebagai berikut: 1). Bagaimana mutu pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAIDA Blokagung? 2). Bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAIDA Blokagung? 3). Bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAIDA Blokagung? 4). Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAIDA blokagung? Adapun tujuan dari penelitian: 1). Untuk mengetahui mutu pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAIDA Blokagung. 2). Untuk mengetahui strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital As-Syafaah di IAIDA Blokagung. 3). Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAIDA Blokagung. 4). Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital As-Syafaah di IAIDA blokagung.

Teori penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif atau dengan penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar bukan dari sebuah angka-angka dan semua yang dikumpulkan dari jenis penelitian kualitatif ini berkemungkinan menjadi sebuah kunci dalam apa yang akan atau sudah di teliti.

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Arab/Inggris)	viii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Masalah Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Alur Pikir Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Prosedur Pengumpulan Data	39
G. Keabsahan Data	40
H. Analisis Data.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Penelitian.....	44
B. Verifikasi Data Lapangan	51
BAB V PEMBAHASAN	66
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Penelitian.....	80
1. Implikasi teori	80
2. Implikasi kebijakan.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
D. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Analisis SWOT Faktor Internal	43
Tabel 2.3 Analisis SWOT Faktor eksternal	43
Tabel 2.4 Data Struktur	47
Tabel 2.5 SWOT Faktor Internal	63
Tabel 2.6 SWOT Faktor eksternal	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Siklus Informasi	19
Gambar 1.2	Alur Pikir Peneliti	36
Gambar 1.3	Struktur Organisasi.....	47
Gambar 1.4	Tempat Sirkulasi	53
Gambar 1.5	Sistem Otomasi	56
Gambar 1.6	Wawancara bersama kepala perpustakaan	61
Gambar 1.7	Kondisi ruang baca perpustakaan As-Syafa'ah.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Surat Pengantar Penelitian
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Plagiat Max 25
5. Draf Wawancara
6. Kartu Bimbingan
7. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan yang mulai begitu cepat bersamaan dengan kebutuhan informasi oleh pengguna. Di setiap perorangan sangat membutuhkan sebuah informasi yang akurat dan cepat. Pada zaman informasi sekarang ini, setiap perorangan dalam suatu warga menjadikan sebuah informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya. Setiap orang berusaha mencari sebuah informasi dari berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Dengan adanya perpustakaan yang menjadikan suatu informasi sangatlah penting untuk memenuhi informasi, terutama bidang pengembangan pengetahuan atau pendidikan.

Saat ini sistem informasi sangat berpengaruh besar salah satunya bagi perpustakaan. Perpustakaan diartikan sebagai tempat dimana para pengunjung mendapatkan akses informasi dan pengetahuan. Perpustakaan salah satu dari fasilitas pendukung proses pembelajaran dan pengajaran melalui pengadaan bahan pustaka dan pelayanan yang sesuai dan tepat. Dengan diadakannya sebuah fasilitas perpustakaan para pengunjung bisa mengembangkan kreativitas pemikiran dan imajinasi mereka.

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan pada Pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelolaan koleksi sebuah karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, serta rekreasi para pengunjung. Sedangkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bahu-membahu bersama unit yang lainnya untuk melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga pusat khusus dan masyarakat akademis pada umumnya.

Perkembangan perpustakaan di Indonesia sudah ada sejak lama. Perpustakaan digital ini lahir sekitar tahun 2000an, awal mula jaringan yang digunakan adalah jaringan IDLN. IDLN merupakan kepanjangan dari Indonesia Digital Library Networking. Awal mula IDLN beroperasi pada juni tahun 2001 yang dipelopori oleh KMRG (*Knowledge Management Research Group*) yang dimiliki oleh ITB (Institut Teknologi Bandung). Setelah ada IDLN, mulai berdatangan jaringan perpustakaan digital di Indonesia seperti Garba Rujukan Digital (Garuda), jaringan internet, bahkan jaringan lokal seperti Jogja *Library for All*, Jogjalib.net (Arif Surachman,2011).

Namun perkembangan perpustakaan digital di Indonesia tidak kerap berjalan dengan mulus, dikarenakan banyak sebuah permasalahan internal didalamnya yang menimbulkan layanan jaringan perpustakaan yang sudah mulai berkembang berhenti di pertengahan jalan, akan tetapi permasalahan tersebut dapat dilalui oleh sebagian besar developer perpustakaan digital di Indonesia. Beberapa developer perpustakaan banyak yang masih bertahan dan berhasil mengembangkan perpustakaan digital sampai sekarang ini. Permasalahan yang hadapi akan dijadikan sebagai evaluasi bagi developer perpustakaan digital di Indonesia supaya tetap berjalan lebih baik untuk menciptakan perpustakaan yang baik dan bermanfaat bagi pengguna serta masyarakat.

Pada era sekarang ini masih banyak perpustakaan yang belum menggunakan teknologi sistem informasi dalam pengelolaannya. Salah satunya dari segi tempat yang kurang memadai maupun waktu baca yang masih terbatas. Hal ini yang membutuhkan suatu perubahan sistem dalam perpustakaan yang masih bersifat manual, dapat kita amati sesungguhnya perkembangan teknologi informasi yang perkembangannya dengan benar-benar cepat, sehingga menjadikan kebutuhan masyarakat tentang informasi semakin meningkat, dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga pada saat ini sangat terkait dengan peningkatan mutu pelayanan terhadap perpustakaan. Perpustakaan merupakan pusat informasi sehingga harus bisa beradaptasi dan meningkatkan pelayanannya, sehingga media perpustakaan yang masi dalam bentuk manual, maka dari itu harus

dikembangkan dalam media elektronik untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam menggunakan informasi.

Maka dari itu diperlukannya mengembangkan perpustakaan digital yang sangat bermanfaat untuk masyarakat ataupun mahasiswa yang tidak perlu jauh-jauh pergi ke perpustakaan untuk membaca buku atau mencari buku. Secara praktis perpustakaan digital lebih memudahkan masyarakat atau mahasiswa dikarenakan untuk membaca di tempat perpustakaan tentunya sangat membutuhkan tenaga untuk berjalan dan juga meluangkan waktu. Sedangkan dengan adanya perpustakaan digital bisa mengakses melalui jaringan internet secara gratis dan pemberian sumber-sumber pustaka akan lebih banyak dari perpustakaan manual juga bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada.

Perpustakaan As-Syafa'ah merupakan perpustakaan yang berada dalam naungan Perguruan Tinggi IAIDA Blokagung yang pelayanannya sudah menggunakan teknologi informasi, menurut pustakawan As-Syafaah jumlah buku yang ada pada perpustakaan As-Syafaah berjumlah sekitar 9000 buku. akan tetapi masih timbul permasalahan dalam perpustakaan As-Syafaah ini seperti kurangnya tempat baca, koleksi buku yang belum diperbarui dan kelengkapan koleksi buku. Adapun kekurangan untuk proses pengembangan perpustakaan digital yaitu masih membutuhkan admin perpustakaan untuk mengembangkan TI perpustakaan digital. Surat Al-Qur'an yang berisikan tentang pengembangan yaitu terdapat pada surat Al-Baqarah (QS. 2:164) yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا

أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ

وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.” Al-Baqarah (QS. 2:164)

Makna yang sesuai dengan ayat di atas yaitu, dalam ayat ini, ada enam hal yang dapat kita jadikan bahan pemikiran dan perenungan yaitu kejadian langit dan bumi, pergantian siang dan malam, kapal yang berlayar di lautan, turunnya air hujan, adanya berbagai jenis binatang, perkisaran angin dan pergeseran awan. Tentu saja dalam ayat ini memiliki banyak sekali pengetahuan, apabila kita mencari informasi nya, maka kita akan takjub dengan kekuasaan Allah SWT. Informasi ini perlu dikelola dengan baik, hal-hal yang berkaitan dengan alam semesta ini perlu dipelajari.

Pada saat ini kepala perpustakaan berencana untuk mengembangkan sistem informasi perpustakaan digital untuk meningkatkan pelayanannya. Hal ini merupakan tuntutan dari perguruan tinggi untuk memberikan layanan yang

terbaik dan sebagai usaha memenuhi kebutuhan sumber belajar mahasiswa, maka dari itu bagaimana pengupayaan pustakawan atau kepala perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan tersebut menjadi pelayanan perpustakaan digital.

Demikian dari permasalahan yang terjadi pada perpustakaan As-Syafaah, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul : **“Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa’ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung?
2. Bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung?
3. Bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan maka masalah penelitian adalah Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung.
2. Untuk mengetahui strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung.
4. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa menambah sebuah ilmu pengetahuan dan bisa memberikan ide pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan. Dari hasil proses penelitian ini hendaknya bisa diambil manfaatnya, baik bagi peneliti maupun pembaca.

2. Secara praktis

- a. Bisa sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung.
- b. Sebagai sebuah bahan informasi tentang strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun 2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi

Strategi menurut Glueck dan Jauch (1998:12) bahwa strategi adalah sebuah rencana yang dijadikan satu, komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan keunggulan strategi dengan kritikan sebuah lingkungan dan disusun untuk memastikan bahwa tujuan awal dapat diraih dengan pelaksanaan yang tepat. Dimana semakin besar sebuah strategi target yang akan dicapai maka semakin tinggi efektifitasnya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi yakni rencana yang akurat mengenai pelaksanaan untuk memperoleh sasaran khusus.

Strategi menurut Hidayat (1986: 24) bahwasannya berupa patokan yang menyatakan sudah seberapa jauh sebuah target, target yang dimaksud disini yaitu kuantitas, kalitas, dan waktu yang telah tercapai. Dimana semakin besar sebuah presentase target yang sudah dicapai, semakin tinggi efektifitasnya.

2. Kepala Perpustakaan

a. Pustakawan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2011: 927), menyebutkan bahwasanya pustakawan adalah orang yang bergerak dalam bidang ilmu perpustakaan.

Menurut Nasihudin (2011: 14) pustakawan sebagai sumberdaya manusia dalam perpustakaan yang harus bekerja secara profesional, dengan profesionalisme pustakawan yang tercermin pada kemampuannya yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilannya dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pekerjaan dibidang kepustakawanan secara mandiri.

Menurut Lasa Hs (2009: 295) pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Dari definisi istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pustakawan atau kepala perpustakaan seseorang yang ahli dalam mengelola perpustakaan dan melayani pengunjung atau pemustaka.

Menurut Nasihuddin (2011: 15) ciri-ciri pustakawan yang profesional dapat dilihat dari karakteristik sebagai berikut:

1) Menjunjung tinggi kode etik pustakawan

Di Negara Indonesia, Ikatan Pustakawan Indonesia telah menyusun kode etik pustakawan, namun kode etik tersebut masih bersifat sederhana. Kode etik tersebut belum menyinggung masalah prinsip bagi profesi pustakawan. Kode etik tersebut hanya mengemukakan hak pustakawan. Kewajiban seorang pustakawan seperti yang tercantum dalam pasal 31, UU No. 43/2007 adalah:

- a) Memberikan layanan prima terhadap pemustaka.
- b) Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2) Memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian yang mumpuni dalam bidangnya.

3) Memiliki tingkat kemandirian yang tinggi.

4) Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama.

5) Berorientasi terhadap masa depan.

3. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

a. Pelayanan

Menurut Nasution (1990: 139) bahwasannya perpustakaan merupakan pelayanan. Pelayanan adalah kesibukan. Bahan-bahan pustaka harus selalu ada bagi pemustaka yang membutuhkannya.

Pelayanan menurut Kotler (2008: 83) adalah masing-masing sebuah perbuatan atau kegiatan yang bisa ditawarkan oleh sebuah pihak terhadap pihak lainnya, yang pada dasarnya tidak ada wujud dan tidak berakibat kepemilikan apapun. Menurut Tjiptono (2012: 4) bahwasannya pelayanan dapat dipandang sama halnya dengan sebuah sistem yang tersusun atas dua komponen utama yaitu *service operations* yang sering sekali tidak terlihat oleh pelanggan dan *service delivery* yang sering terlihat atau keberadaannya dapat diketahui.

Pelayanan menurut Sudarsana (2010: 323) adalah tehnik atau metode yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang tersuguhkan di perpustakaan. Dengan melakukan aktivitas yang efek lanjutannya diarahkan kepada kepentingan orang lain , baik berupa individual, kalangan atau masyarakat.

Layanan perpustakaan yaitu salah satu dari kegiatan sistem yang pada implementasinya diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Pelayanan akan berjalan dengan efektif apabila akses yang dipergunakan secara benar dan sesuai dengan keinginan pengguna. Ada tiga jenis akses layanan didalam perpustakaan yaitu: Akses layanan terbuka, akses layanan tertutup, dan akses layanan campuran. Dari masing-masing akses pelayanan tersebut pasti memiliki kebaikan dan keburukan serta berbeda dalam pelaksanaannya.

Supaya pemustaka merasa senang, maka dari itu pelayanan perpustakaan harus berkualitas. Adapun karakteristik pelayanan pemustaka berkualitas bisa dilihat dari segi: Koleksi, Fasilitas, Sumber daya manusia, Layanan pengguna

b. Kegiatan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi

Menurut Achmad Djunaedi (1997: 27), kegiatan pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari 2 sisi, yakni sisi penyedia layanan dan sisi pengguna layanan. Dari sisi penyedia layanan, kegiatan pelayanan perpustakaan yakni:

- 1) Pengadaan pustaka
- 2) Mempersiapkan pustaka
- 3) Pemberian layanan
- 4) Pemeliharaan pustaka

Sedangkan dari sisi pengguna layanan yakni:

- 1) Mencari pustaka
- 2) Memanfaatkan pustaka
- 3) Meminjam pustaka

c. Kualitas layanan

Kualitas layanan menurut Tciptono (2016: 59) adalah tingkat keunggulan yang diinginkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Kualitas layanan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai

dengan standar layanan yang telah dilakukan sebagai pedoman dalam pemberian layanan. Standar layanan yakni takaran yang sudah ditentukan sebagai sebuah standarisasi layanan yang baik.

Kualitas menurut W. Edwards Deming (1982: 176) definisi kualitas yaitu apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas layanan menurut Philip B. Crosby (1979: 58) adalah *Conformance to Requirement*, yaitu sesuai dengan yang di isyaratkan atau di standarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan proses jadi.

d. Dimensi Pengukuran Kualitas Layanan

LibQual (Library Quality) merupakan sebuah peninjauan market total yang efektif untuk konteks penelitian perpustakaan untuk menilai kualitas menilai perpustakaan. *Library Quality* juga merupakan penelitian dan proyek pengembangan yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur kualitas layanan perpustakaan dan bisa digunakan untuk menciptakan perencanaan sebagai instrumen penilaian kualitas secara lokal pada institusi perpustakaan tersebut. Kualitas layanan dapat ditinjau dari tiga dimensi menurut model *LibQual* yakni:

1) *Affect of Service*

Affect of Service yakni penilaian terhadap aspek pustakawan yang meliputi: empati, daya tanggap, jaminan, dan keandalan.

2) *Information Control*

Information Control yakni menyangkut tentang kecukupan dan ketersediaan koleksi yang memadai yang dimiliki oleh perpustakaan, kemudahan akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi, aktualisasi, waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi, tidak ada hambatan dalam mengakses informasi pada saat dibutuhkan, peralatan, kenyamanan, dan kemandirian.

3) *Library as place*

Library as Place yakni menyangkut penilaian perpustakaan oleh pemustaka dalam artian fisik. Penilaian tersebut meliputi: Utilitarian space, symbol, dan refuge.

LibQual dapat digunakan sebagai mengkaji suatu proses, mengukur kinerja serta berguna untuk mengetahui layanan mana yang perlu untuk diperbaiki dan mana yang perlu ditingkatkan. Data yang didapatkan bisa dipergunakan untuk mengembangkan kinerja dan dapat dikaji dalam tujuan memfokuskan layanan pada pemustaka. LibQual dapat berguna sebagai sarana untuk mendengarkan suara pemustaka apa yang mereka anggap penting serta bagaimana pengalaman mereka terhadap kemampuan perpustakaan dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Strategi pelayanan perpustakaan adalah metode dan tata cara pelayanan yang dikerjakan oleh kepala perpustakaan atau pengelola perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan pengunjung yang sesuai harapan untuk mendapatkan informasi.

4. Pengembangan Sistem Informasi

a. Pengembangan sistem

Menurut Mcleod (1996: 1) Pengembangan adalah membuat sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau memperbaiki sistem yang sudah ada tujuan bahwa sistem yang terbaru dapat mengatasi sistem yang lama. Dengan dikembangkan sistem yang baru maka diharapkan dapat menjadikan peningkatan pada sistem ini.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2005 :2) pengembangan sistem yakni membuat sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang digunakan

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah memperbarui sistem yang lama ke sistem yang baru.

Menurut Sutabri (2012: 50) adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan suatu sistem yaitu:

1) Sistem lama mengalami sebuah permasalahan yaitu:

a) Sistem tidak bisa berguna sesuai dengan apa yang di inginkan

- b) Pengembangan organisasi, kebutuhan semakin meningkat sehingga sistem tidak dapat menangani terhadap kebutuhan sekarang.
- 2) Intruksi pimpinan atau pemerintah
- 3) Kesempatan, dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, maka sistem yang digunakan harus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Sistem

Sistem adalah sebuah jaringan operasi dari sebuah strategi yang saling bersinggungan, bercampur secara bersamaan untuk melakukan sebuah kegiatan atau untuk menuntaskan sebuah sasaran tertentu. Sistem dapat diartikan sebagai seperangkat unsur yang dihubungkan satu sama lainnya untuk tujuan sesaman. Kumpulan elemen tersebut terdiri dari orang atau individu, mesin, prosedur, dokumen, data lain yang terorganisir dari data-data tersebut. Adapun pengertian sistem menurut para ahli yaitu sebagai berikut.

- 1) Menurut Andri Kristanto (2008: 1) sistem merupakan jaringan kegiatan dari tahapan yang saling berhubungan, bergabung satu sama lain untuk melaksanakan sebuah aktivitas atau mengatasi sebuah tujuan tertentu.
- 2) Menurut Widjajanto (2008: 2) sistem adalah sesuatu yang mempunyai komponen yang saling berhubungan untuk menggapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.

Dari penjelasan di atas tersebut bisa disimpulkan sesungguhnya pengertian dari sistem yaitu prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk mencapai sasaran tujuan yang sudah dirancang bersama.

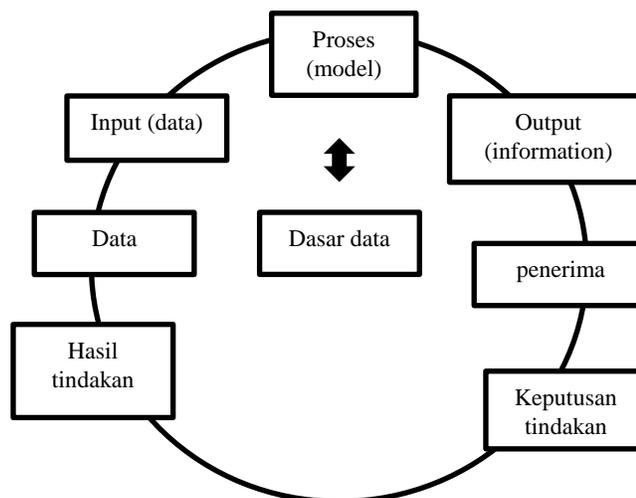
c. Informasi

Kutipan dari Wikipedia, informasi adalah amanah atau sekumpulan amanah yang mencakup dari order sekuens dari simbol, atau sebuah arti yang diulaskan dari sebuah amanah atau sekumpulan amanah. Informasi bisa direcord atau disebarkan, hal tersebut merupakan ciri-ciri, atau seperti mana signal sesuai gelombang. Adapun pengertian-pengertian menurut para ahli yaitu:

- 1) George R. Terry mengemukakan informasi yakni sebuah bahan yang berharga yang memberikan sebuah pengetahuan yang bermanfaat.
- 2) Abdul Kadir (2002: 31), McFadden dkk (1999) mengemukakan informasi sebagai bahan yang telah diproses sedemikian rupa hingga dapat memperluas wawasan seseorang yang mempergunakan data tersebut.
- 3) George H. Bodnar (2000: 1) informasi merupakan bahan atau data yang dikelola sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk memilih keputusan yang tepat dan akurat.

Dari penjelasan informasi di atas menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang sudah dikelola menjadi sebuah data, sehingga dapat menjadikan lebih

bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh siapapun yang membutuhkan sebuah data-data tersebut sebagai bahan pengetahuan atau dapat juga diprgunakan dalam pengambilan keputusan. Siklus informasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Siklus Informasi (Tata Sutrabri, 2005:21)

d. Sistem Informasi

Dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi Agus Mulyanto (2009: 29) ada beberapa pengertian dari beberapa para ahli yaitu:

- 1) Menurut James Alter, Sistem informasi merupakan perpaduan antara prosedur kerja, informasi, individu dan teknologi informasi yang dijalankan untuk menggapai sasaran dalam sebuah organisasi.
- 2) Menurut Joseph Wilkinson, Sistem informasi merupakan kerangka kerja yang memperkerjakan SDM dan komputer untuk mengubah

masukan menjadi informasi, guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

- 3) Menurut Bodnar dan Hopwood, Sistem informasi merupakan kumpulan Hardware dan Software yang dibuat untuk memodifikasi data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Dari definisi sistem informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi adalah terdiri dari sebuah komponen sistem yaitu, perangkat lunak, perangkat keras, dan perangkat otak yang digunakan untuk memproses informasi menjadikan sebuah output yang bermanfaat untuk mencapai sasaran tujuan dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, sesuai dengan firman Alla SWT, yakni dalam QS. Al-Baqarah 2:164 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ

وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ

الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian siang dan malam, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang di turunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu di hidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan dia tebarkan didalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit

dan bumi (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda(kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti”(QS. Al-Baqarah 2:164)

Makna yang sesuai dengan ayat di atas yaitu, Dalam Ayat ini, ada enam hal yang dapat kita jadikan bahan pemikiran dan perenungan yaitu kejadian langit dan bumi, pergantian siang dan malam, kapal yang berlayar di lautan, turunnya air hujan, adanya berbagai jenis binatang, perkisaran angin dan pergeseran awan. Tentu saja dalam ayat ini memiliki banyak sekali pengetahuan, apabila kita mencari informasinya, maka kita akan takjub dengan kekuasaan Allah SWT. Informasi ini perlu dikelola dengan baik, hal-hal yang berkaitan dengan alam semesta ini perlu dipelajari.

Menurut Andi (2007: 10) komponen yang membentuk suatu sistem informasi yaitu:

- a) Perangkat keras, digunakan untuk melengkapi *input, process, dan output.*
- b) Perangkat lunak, yaitu program yang digunakan untuk menjalankan perangkat keras.
- c) Basis data, merupakan kumpulan data yang disimpan sedemikian rupa, sehingga mudah diakses oleh pengguna sistem informasi.
- d) Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dan komputer.

- e) Manusia, yaitu personal dari sistem informasi itu sendiri, yang terdiri dari manajer, programmer, dan operator yang bertanggung jawab atas keberlangsungan sistem informasi.

Selanjutnya, dalam pengembangan sistem informasi dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- a) Sistem proses transaksi, yakni sistem yang dipergunakan untuk bertransaksi .
- b) Sistem Informasi Manajemen (SIM), merupakan sistem informasi yang dipergunakan untuk seorang manajer.
- c) Sistem informasi eksekutif, yakni sistem yang digunakan untuk kebutuhan eksekutif dalam merencanakan bisnis dan menilai performa terhadap rencana tersebut.
- d) Sistem pendukung keputusan, digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- e) Sistem pakar, merupakan sistem yang digunakan untuk menyimpulkan suatu permasalahan.
- f) Sistem komunikasi dan kolaborasi, yaitu sistem yang digunakan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi antara orang dalam dan luar organisasi.
- g) Sistem otomatisasi kantor, yakni sistem yang digunakan untuk membantu dalam membuat dan membagi dokumen yang mendukung aktivitas sehari-hari.

5. Perpustakaan Digital

a. Perpustakaan

Perpustakaan menurut (Sulistyo Basuki, 1990: 3) adalah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk mengabadikan buku dan terbitan lainnya yang biasanya diabadikan sesuai tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Adapun pengertian dari jenis-jenis perpustakaan yaitu:

1) Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi ataupun yang lainnya untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang diadakan di perumahan warga kota atau desa diperuntukkan bagi semua kelas dan kalangan penduduk. Perpustakaan umum berfungsi untuk membantu keperluan penduduk akan informasi dan materi bacaan untuk meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi.

3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan yang terdapat pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang sama dengan segmen tersusun dari sekolah sebagai

pusat sumber belajar mengajar untuk mendorong tercapainya target pendidikan sekolah.

b. Perpustakaan Digital

Menurut *Digital Library Federation* mendefinisikan sebagai berikut:

"Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff to select, structure offer intellectual access to interpret, distribute, preserve the integrity of and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities"

Dikutip dari Wikipedia Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyimpan koleksi buku terutama dalam bentuk format digital dan yang mampu diakses melalui komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang merupakan sekumpulan buku tercetak, film, mikro, ataupun sekumpulan kaset audio, video, dll.

Sedangkan menurut Arms dalam Sulistyono Basuki (2003: 3) adalah *amanaged collection of information, with associated services where the information is stored in digital formats and accessible over a network. A crucial part of this definition is that information is managed*. Berdasarkan elemen yang ada, perpustakaan digital memerlukan teknologi komunikasi dan informasi ke sumber yang tersebar di berbagai tempat. Perpustakaan bersifat transparan bagi pengguna bertujuan akses universal terhadap perpustakaan digital dan jasa informasi.

Dari definisi perpustakaan digital di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya perpustakaan digital adalah kumpulan buku, audio atau sebagainya yang berbentuk digital dan bisa diakses melalui internet.

Dalam penjelasan di atas tersebut, sesuai dengan Firman Allah, QS. Al-Mujadalah 28:11 bahwa:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Niscaya Allah SWT. Akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”(QS. Al-Mujadalah 28:11)

Makna yang sesuai dengan ayat di atas yaitu, kita dapat memahami bahwa dalam memberikan sesuatu, baik berupa barang maupun jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Pengadaan buku, fasilitas dan penambahan staf perpustakaan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat memudahkan semua dalam memenuhi kebutuhannya. Bila fasilitas dan staf perpustakaan masih sangat terbatas, maka manajer perpustakaan harus berfikir kreatif agar layanan yang memuaskan tetap dapat dilaksanakan.

c. Tujuan dibangunnya perpustakaan digital

Beberapa tujuan dari diciptakannya perpustakaan digital menurut *Association of Research Library (1995)* yaitu:

- 1) Untuk mempermudah pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.
- 2) Untuk mengembangkan menyalurkan sebuah informasi yang hemat dan efisien di semua kalangan.
- 3) Untuk mendorong upaya kerja sama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- 4) Untuk mempererat komunikasi dan kerja sama dalam penelitian, perbisnisan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan.
- 5) Untuk mewujudkan peran kepemimpinan internasional pada generasi selanjutnya dan penyaluran informasi kedalam wilayah yang strategis.
- 6) Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang masa.

Selain itu adapun pendapat lain menurut Arianto (2015: 265) yaitu: tujuan utamanya perpustakaan digital yakni untuk menambah koleksi, memperluas layanan, mengelola aset, menghemat tempat, memperluas akses, mengarsipkan, mempermudah pencarian, menghemat biaya, meningkatkan citra, dan preservasi.

Inti dari penjelasan di atas bahwa tujuan diadakannya perpustakaan digital yakni supaya mempermudah pencarian buku, menyebarluaskan akses perpustakaan, menghemat biaya, agar perpustakaan berjalan dengan efektif dan efisien.

d. Manfaat perpustakaan digital

Menurut Saleh (2010 :3) perpustakaan digital mempunyai beberapa manfaat yang lebih dibandingkan dengan perpustakaan konvensional yaitu:

- 1) Menghemat ruangan, pengelolaan informasi digital tidak memerlukan ruangan fisik atau gedung.
- 2) Akses ganda. Koleksi informasi digital dapat digunakan oleh lebih dari satu orang secara bersamaan tanpa mengurangi nilai atau merusak informasi tersebut.
- 3) Tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Akses perpustakaan digital bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 4) Koleksi dapat berbentuk multimedia.
- 5) Biaya lebih dapat dijangkau.

Sedangkan menurut Christine Borgman dalam Kresh (2007: 4) manfaat perpustakaan digital yaitu:

- 1) Tidak ada batasan fisik.
- 2) Tersedia sepanjang waktu.
- 3) Akses secara bersamaan.

- 4) Pendekatan yang terstruktur.
- 5) Temu balik informasi.
- 6) Pemeliharaan dan preservasi.
- 7) Ruang.
- 8) Jaringan.
- 9) Biaya.

e. Membangun perpustakaan digital

Menurut Johnson & Magusin (2005) pada hakekatnya, perpustakaan digital bukan hanya persoalan tentang perangkat mesin dan perangkat lunak, akan tetapi juga persoalan manusia yang memanfaatkan perpustakaan digital. Manusia adalah merupakan unsur yang lebih utama dibanding mesin dan perangkat lunak.

Beberapa langkah yang kongkrit dalam membangun perpustakaan digital yaitu:

1) Analisa awal

Yakni: menguraikan manfaat yang diharapkan, memperhitungkan biaya yang di butuhkan, menganalisa resiko yang akan di hadapi, dan menetapkan waktu.

2) Melakukan investigasi dan validasi

3) Berbagai stakeholder terkait dengan pemanfaatan perpustakaan digital harus dilibatkan.

4) Pengembangan

Pada tahap ini perpustakaan mulai merancang proyek perpustakaan digital yang akan dibangun.

5) Menetapkan prototipe

Pada tahap ini perpustakaan seharusnya tidak menetapkan penerimaan pasar terhadap proyek digital library semasa percobaan, dan uji coba versi.

6) Implementasi dan tindak lanjut

Tahap yang terakhir ini meliputi kegiatan menyebarluaskan informasi atau promosi terhadap masyarakat tentang perpustakaan digital.

f. Faktor yang mempengaruhi pembangunan perpustakaan digital

Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membangun perpustakaan digital yaitu:

1) Analisis kebutuhan

Dalam tahap awal pertanyaan yang muncul adalah apakah perpustakaan digital memang diperlukan. Untuk menjawab pertanyaan ini tidak dapat dijawab hanya berdasarkan perkiraan semata, tetapi harus diadakan studi untuk menentukan kebutuhan yang disebut dengan analisis kebutuhan. Apabila analisis kebutuhan sudah dilakukan dan jawabannya adalah positif, tahapan selanjutnya yaitu menentukan tujuan. Tujuan harus didasarkan pada visi dan misi perpustakaan serta lembaga induknya. Masing-masing perpustakaan

mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain tergantung pada kondisi masing-masing perpustakaan.

2) Studi kelayakan

Menurut Soekartawi (2003: 32) apa bila penentuan kebutuhan dan tujuan sudah dilakukan, tahapan berikutnya adalah melakukan studi kelayakan. Penilaian kelayakan meliputi komponen sebagai berikut:

- a. Apakah secara tehnikal layak
- b. Apakah secara ekonomi menguntungkan
- c. Secara sosial dapat diterima.

3) Memilih *software*

Pemilihan *software* hanya diperlukan apabila kita ingin membangun database untuk kepentingan perpustakaan digital.

4) Pelaksanaan

Tahap ini khususnya untuk pembentukan database, harus mempunyai prioritas. Prioritas ini tergantung pada masing-masing perpustakaan.

5) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk pembangunan perpustakaan digital harus dilakukan secara terus-menerus dalam suatu periode tertentu untuk mengetahui apakah tujuan yang telah kita rencanakan sudah tercapai secara efektif.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Yang pertama Penelitian diteliti oleh: Agus Adi Rahmat, Semarang 2017. Yang berjudul Skripsi, pengembangan Sistem Informasi Digital Sebagai Wadah Produk-Produk mahasiswa jurusan teknologi pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana keefektifan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Digital, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Selanjutnya skripsi oleh Suharman, (2017) yang berjudul : “Strategi pelayanan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar negeri (SDN) 200 Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng” dalam skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitian yaitu disini yaitu terkait dengan strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca. Selanjutnya penelitian terdahulu dari Sungadi, (2013) jurnal, model pengembangan perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni dapat mengetahui yang telah mengembangkan perpustakaan digital dan telah beroperasi secara lokal maupun dengan memanfaatkan internet.

Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu

No	peneliti	Judul	Fokus masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agus Adi Rahmat, 2017	Skripsi, pengembangan Sistem Informasi Digital Sebagai Wadah Produk-Produk mahasiswa jurusan teknologi pendidikan Universitas Negeri Semarang	Dalam skripsi ini rumusan masalah lebih menekankan pada bagaimana keefektifan Implementasi sistem informasi Perpustakaan digital	Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif	Mengetahui bagaimana memproduksi sistem informasi perpustakaan digital	Penelitian ini juga meneliti tentang Sistem Informasi Perpustakaan Digital	peneliti disini fokus masalahnya menggunakan strategi kepala perpustakaan digital dalam meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan digital, sedang dalam penelitian ini dalam skripsi menggunakan perpustakaan digital berbasis web.
2.	Suharman, 2017	Skripsi, Strategi	Fokus masalah disini yaitu	Metode penelitian ini menggunakan	Penelitian yang dihasilkan yaitu	Dalam penelitian ini peneliti juga	Penelitian disini menggunakan fokus

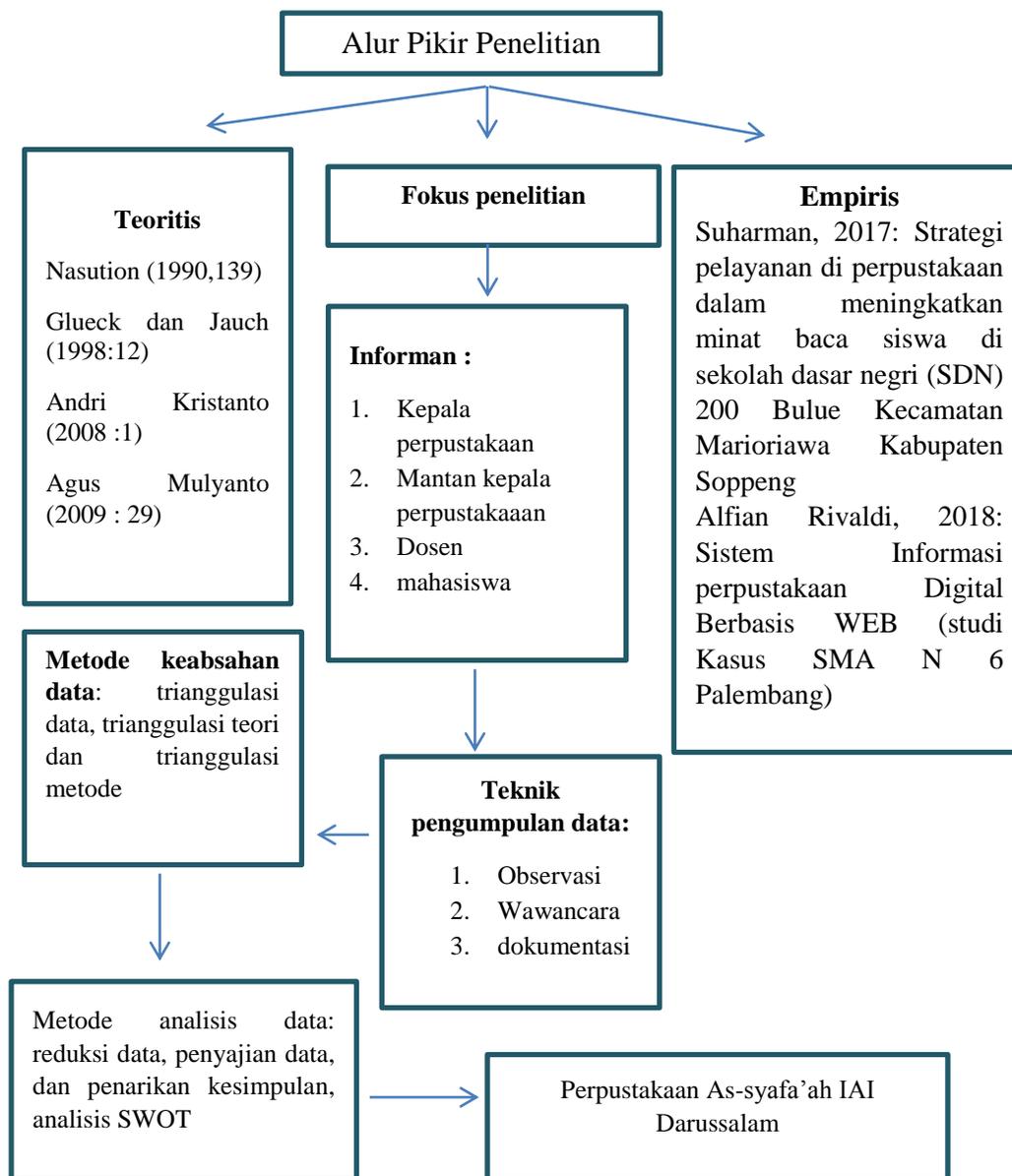
		<p>pelayanan di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar negeri (SDN) 200 Bulue Kematian Mario riawa Kabupaten Soppeng</p>	<p>terkait dengan strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca</p>	<p>nakan metode kualitatif</p>	<p>bagaimana cara yang dihadapi pengelola pelayanan perpustakaan</p>	<p>meneliti strategi pelayanan perpustakaan.</p>	<p>masalah bagaimana cara meningkatkan minat baca, sedangkan peneliti disini fokus masalah tertuju pada bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan digital.</p>
--	--	---	---	--------------------------------	--	--	---

3.	Sungardi, 2013	Jurnal, model pengembangan perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia	Membandingkan model pengembangan perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia dengan mengambil lima sampel untuk diambil data pengembangannya.	Jurnal ini ditulis dengan metode kualitatif	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni dapat mengetahui yang telah mengembangkan perpustakaan digital dan telah beroperasi secara lokal maupun dengan memanfaatkan internet.	Disini peneliti juga meneliti terkait dengan pengembangan perpustakaan digital.	Dalam jurnal ini peneliti meneliti model pengembangan perpustakaan digital di beberapa perguruan tinggi.
----	----------------	---	--	---	--	---	--

Sumber: olahan peneliti, Desember 2022

C. Alur Pikir Penelitian

Model konseptual merupakan bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai masalah yang penting (Sugiyono: 2010). Kerangka konseptual dalam penelitian yang digunakan: Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021. Pengkajian yang digunakan yaitu: teoritis, empiris, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, informan, keabsahan data, analisis data dan analisis SWOT. Alur penelitian dapat digambarkan melalui bagan seperti berikut:



Gambar 1.2 : Alur pikir peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Moloeng (2012: 11) jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif atau dengan penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar bukan dari sebuah angka-angka dan semua yang dikumpulkan dari jenis penelitian kualitatif ini berkemungkinan menjadi sebuah kunci dalam apa yang akan atau sudah di teliti.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pastpositivisme, yang dipergunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *key*, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Yang berlokasi di Kampus IAI Darussalam lebih tepatnya di Perpustakaan As-Syafa'ah Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat fundamental dan paling utama. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengutarakan maksud dan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Maka dari itu peneliti harus terlibat dalam aktivitas masyarakat yang akan diteliti sampai pada tingkat kelangsungan pada kedua pihak. Maka dari itu peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan sebuah pengamatan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan di Kampus IAI Darussalam lebih tepatnya di Perpustakaan As-Syafa'ah. Adapun data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yakni data-data mengenai Sistem Pelayanan Perpustakaan.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atas apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan saling berkaitan. Arti lain dari subjek penelitian yaitu dengan kata informan atau orang yang memberi sebuah informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian inilah yang dinamakan informan. Pustakawan yang ada di perpustakaan As-Syafaah IAI Darussalam Blokagung adalah sebagai penyumbang informasi tentang data perpustakaan yang diharapkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Subjek penelitian disini yaitu: Bpk. Muafiq S.Pd selaku kepala perpustakaan As-

Syafa'ah, Bpk. Maskur, S.Sos.I., M.H., Bpk. Lutfi Wakhid, S.Pd.I, dan Mahasiswi yang bisa menjadikan sumber data.

E. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah meliputi semua informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan penelitian. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dilapangan oleh seorang peneliti. Data primer diantaranya yaitu: catatan hasil wawancara, hasil observasi dilapangan, data-data yang bersangkutan dengan informan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh seorang peneliti dari sebuah sumber yang sudah tertera. Data sekunder hanya untuk sebuah data pendukung dari data primer yang didapatkan. Data sekunder didapatkan dari sebuah bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka peneliti disini mempersiapkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan ketika akan mengumpulkan data tersebut. Maka peneliti disini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau kejadian objek dilapangan yang diteliti secara objektif dan hasil dari pengamatan tersebut akan dicatat secara sistematis untuk mendapatkan sebuah gambaran yang lebih jelas dengan keadaan dilapangan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan sebuah ide. Dengan menggunakan metode wawancara yakni sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data yakni menggali sebuah informasi untuk dijadikan sebuah referensi yang diharapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen bisa berupa foto, tulisan atau sebuah karya dari seseorang.

G. Keabsahan Data

Peneliti didalam penulisan proposal ini menggunakan metode triangulasi agar memperoleh konsistensi supaya meningkatkan keabsahan data dengan cara mengeksploitasi objek lain diluar data tersebut untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai bandingan atas sebuah data yang sudah dikumpulkan.

Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012: 327) menyatakan bahwa tehknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Selanjutnya Sugiyono (2012: 327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Macam-macam triangulasi dalam teknik pengecekan untuk mendapatkan keabsahan datanya yakni:

1. Triangulasi Data

Menggunakan beberapa sumber data, yakni seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, gambar, dan hasil observasi yang telah dilaksanakan

2. Triangulasi Teori

Rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Triangulasi Metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur dan menyusun urutan sebuah data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dll. Sehingga mudah untuk dipahami, dan penelitian tersebut dapat diinformasikan terhadap orang lain yang membutuhkan. Adapun teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data, merupakan data yang didapatkan dari lokasi penelitian yang banyak dan elusif, maka diperlukan menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara meringkas, memilih hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal-hal yang sekiranya tidak diperlukan.
2. Penyajian data, merupakan data yang di reduksi ditujukan kedalam sebuah uraian singkat berupa teks yang naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih memudahkan untuk dipahamisehingga dapat memperlancar rencana kerja berikutnya.
3. Penarikan kesimpulan, menurut sugiyono merupakan tahap terakhir dari tehnik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan.
4. Analisis SWOT

Analisis data SWOT ini untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Digital Perpustakaan As-Asyafa'ah Di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021. Menurut Rangkuti (2014: 18) analisis SWOT merupakan suatu identifikasi terkait dengan faktor-faktor yang dilakukan secara sistematis untuk merumuskan

strategi yang ada pada perusahaan, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada perpustakaan As-Syafa'ah IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tabel 2.2 SWOT Faktor Internal

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strenghts (S)</i>	Temuan data kekuatan pada lembaga pendidikan
<i>Weaknesses (W)</i>	Temuan data kelemahan pada lembaga pendidikan

(sumber rangkuti, 2002: 24)

Tabel 2.3 SWOT Faktor Eksternal

Faktor Intertanal	Keterangan
<i>Oportunity (O)</i>	Temuan data peluang pada lembaga pendidikan
<i>Trhreats (T)</i>	Temuan data ancaman pada lembaga pendidikan

(sumber rangkuti, 2002: 26)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Institut Agama Islam Darussalam

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi adalah Perguruan Tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di dusun Blokagung desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Izin operasional Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi dikeluarkan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI nomor : SK Dj. II/36/2003 dengan Rektor H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.

Dalam rangka pengembangan/peningkatan kelembagaan, berdasarkan hasil musyawarah Dewan Senat Sekolah Tinggi dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam serta masukan dari Alumni diputuskan agar melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam untuk menjadi Institut Agama Islam. Peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6266 tertanggal 5 Nopember 2014, tentang peralihan status dari Sekolah Tinggi

Agama Islam Darussalam (STAIDA) menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA).

Saat ini Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, telah memiliki 3 Fakultas dan 8 Program Studi, sebagai berikut:

a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

- 1) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- 2) Tadris Bahasa Inggris (TBIG)
- 3) Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
- 4) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)

- 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 2) Bimbingan Konseling Islam (BKI)

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Ekonomi Syariah (ESY)
- 2) Perbankan Syariah (PSY)

2. Identitas Institut

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Darussalam

Blokagung Banyuwangi

Nama Rektor : H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc.,
M.E.I.

Nomor SK pendirian PS (*) : SK Dj. II/36/2003

Tanggal SK pendirian PS : 04 April 2003

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PS : Dirjen Kelembagaan Agama
Islam Departemen Agama RI

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS : 16 Juni 2001

Nomor SK Izin Operasional :

Tanggal SK Izin Operasional : SK Dj. II/36/2003

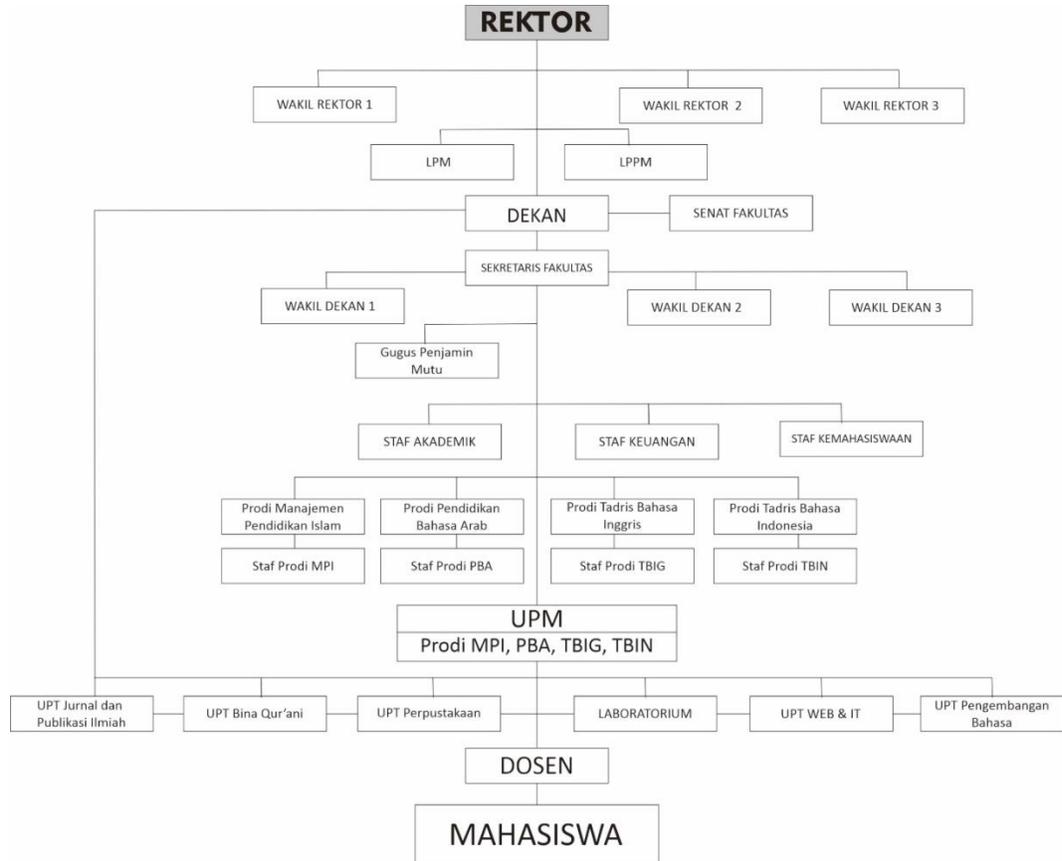
Alamat Program Studi : Pondok Pesantren
Darussalam Blokagung
RT.02/RW.IV Kec.
Tegalsari Kab. Banyuwangi Prop.
Jawa Timur

No. Telepon : (0333) 847459 / HP : 085258405333

No. Faksimili : (0333) 846221

Homepage dan E-mail PS : www.iaida.ac.id
iaidablokagung@gmail.com

3. Struktur Organisasi



Gambar 1.3 Struktur organisasi IAI Darussalam

Tabel 2.4 Data Struktur

Ketua Senat	: Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, Ma
Anggota Senat	: H. Ahmad Joko Supriyono, M.Pd.I
Rektor	: H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I
Wakil Rektor 1	: Drs. Eko Budiywono, M.H
Wakil Rektor 2	: Mamlukhah, M.Pd.I
Wakil Rektor 3	: Abdi Fauji Hadiono, M.H.,

	M.Sos.
Staf Wakil Rektor 3	: Hasyim Iskandar, M.Kom.I
Staf Wakil Rektor 3	: Muslimin
Ka. BAAK	: Afif Mahmudi, S.Sos.I
Kabag. Kepegawaian	: M. Niko Abdan Syakuro, S.Pd.
Kabag. Administrasi Akademik	: M. Roghibul Sulkhil, S.E.
Kabag. Adm. Kemahasiswaan dan Umum	: M. Aster Putra Ardiansyah, S.E
Kaur. EMIS dan SIMKOPTA	: Novian Angga Saputra, S.Kom.
Ka. Biro Keuangan Dan Sarpras	: M. Yusril Hubbil Farohin, Se
Kabag. Sarpras	: Lutfi Wakhid, S.Pd.I
Kaur. Pencatatan Keuangan	: M. Abdul Mujib, S.Kom.
Kaur. Kebersihan	: Nur Kholik (Koordinator)
	: Nur Wahid
	: Mariyanto
Ketua Lembaga Penjamin Mutu	: Dr. M. Imam Haudli, M.Si
Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	: Aula Izatul Aini, M.E
Anggota LPM	: Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M
	: Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H
	: M. Syafi' Junaidi, M.Pd
Ketua LPPM	: H. M. Alaika Nasrulloh, M.Th.I.
Sekretaris LPPM	: Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M.Ag
Bendahara LPPM	: Lilit Biati, S.E., M.M
	: Sofi Faiqotul Hikmah, M.H.I
Bidang Penelitian	(Koord)
	: Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si
	: Ahmad Faruq, M.Pd

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	: M. Annas, S.E.,M.H (Koordinator)
	: Masnida, M.Ag
	: Nur Hidayati, M.Pd.I
Bidang Gender dan Anak	: Anyes Latifatul Insaniyah, M.Pd. (Koord)
	: M. Rizqon Al Musyafiri, M.Pd
	: M. Kanzul Fikri, M.E
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam	: Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
	: Lely Ana Ferawati E. S.E., M.H., M.M.
Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam	: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Arab	: Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I.
	: Zulfi Zumala Dwi Adriyani, S.S., M.A
Ka. Prodi Tadris Bahasa Inggris	
Ka. Prodi Tadris Bahasa Indonesia	: Ali Manshur, M.Pd
Ka. Prodi Kom. dan Penyiaran Islam	: Maskur, S.Sos.I., M.H.
Ka. Prodi Bimbingan & Konseling Islam	: Halimatussa'diyah, S.Psi
Ka. Prodi Ekonomi Syari'ah	: Drs. Edy Sujoko, M.H
Ka. Prodi Perbankan Syari'ah	: Munawir, M.Ag
Sekret. Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam	: Agung Obianto, M.Sos.
Sekret. Fak. Tarbiyah dan Keguruan	: Ahmad Dani Dzakiyuddin, S.E
Sekret. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	: Iqbal Hija Andista, A.Md
Staf Prodi MPI	: Istianatul Imamah, S.Pd
Staf Prodi PBA	: Soni Miftahul Fauzi

Staf Prodi T.BIG	: Wafi Bahrul Ilmi, S.Pd
Staf Prodi T.BIN	: Hanif
Staf KPI	: Imam Ahmadi, S.Sos.
Staf BKI	: Indana Zuhrotul Maulidah, S.Ap.
Staf ESY	: Ghofur
Staf PSY	: Risma Eka Riana, S.E.
Kepala UPT Pusat Perpustakaan	: Moh. Muafiq, S.Pd. : Santi Dwi Lestari, S.I.Pust. : Agung Perpus
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	: Dewi Hawa, M.Pd
Unit Bahasa Inggris	: Dian Kurniasih Wahyu Sari, M.A : Nur Maya Badriyatul Zamroh, M.Pd
Unit Bahasa Arab	
Unit Bahasa Indonesia	: Asngadi Rofiq, M.Pd.
Bagian WEB dan IT	: Abdul Basit, M.Pd.
Kepala UPT Tahfidz Al Qur'an	: Moh. Mahmud, M.Pd : Ahmad Munfarih Hasan Fadli, M.A
Kepala UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah	
Anggota UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah	: Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

4. Profil Perpustakaan As-Syafa'ah

Perpustakaan As-Syafa'ah berada dibawah naungan Institut agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi yaitu perguruan tinggi swasta dibawah naungan Yayasan Darussalam Banyuwangi yang berlokasi di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi

Provinsi Jawa Timur. Perpustakaan As-Syafa'ah terletak pada Kampus IAI Darussalam lantai dua pojok sebelah tangga, berdirinya perpustakaan As-Syafa'ah sama dengan berdirinya kampus IAI Darussalam Blokagung. Perpustakaan As-Syafa'ah saat ini memiliki koleksi kurang lebih sekitar 1.900 buku.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Kualitas Pelayanan Perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam

Blokagung

Kualitas pelayanan perpustakaan mengacu terhadap kebutuhan pemustaka, oleh karena itu pelayanan yang baik yakni pelayanan yang bisa memenuhi apa yang dibutuhkan oleh seorang pemustaka. Maka perpustakaan yang bagus merupakan perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan terhadap setiap pemustaka secara cepat dan tanggap. Mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung dapat diketahui dari pernyataan beberapa informan yakni Bpk. Muafiq, Bpk, lutfi Wahid, Bpk. Maskur.dan Mahasiswa.

Melalui hasil wawancara peneliti bersama informan yakni kepala perpustakaan As-Syafa'ah.

“menurut saya kalau masalah kualitas itu ukurannya antara puas dan tidak puasnya pemustaka dan puas dan ketidakpuasan pemustaka itu adalah hal yang paling utama dalam segi kualitas pelayanan. kualitas pelayanan akan ditingkatkan lagi, keramahan terhadap pemustaka,

harus ber empaty dan pembaruan kelayakan buku diperpustakaan yang sudah usang.”(09 Februari 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh mantan kepala perpustakaan As-Syafaah yakni Bpk. Maskur, S.Sos.I., M.H..

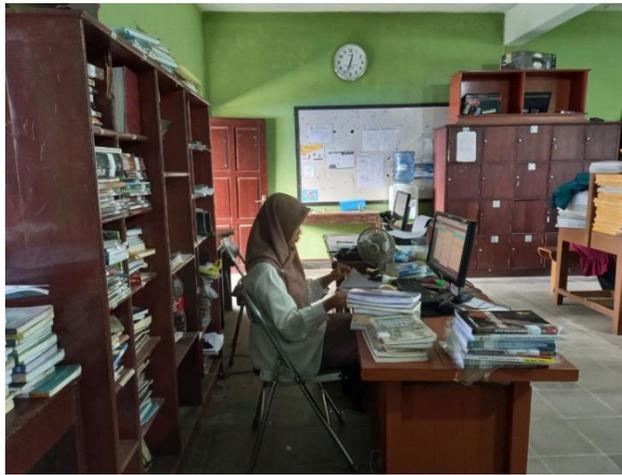
“kalau membicarakan tentang perpustakaan, perpustakaan itu ya harus ada SOP (standar operasional prosedur), SOP merupakan isi dari manajemen perpustakaan dan itu harus mempunyai SOP karena itu merupakan kinerja perpustakaan, kalau sudah mempunyai SOP itu akan berjalan dengan maksimal.”(07 Maret 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh Ketua Sarana dan Prasarana yakni Bpk. Lutfi Wakhid, S.Pd.I

“kalau menurut saya pelayanan sudah bagus berbenah dari segi sarana nya sudah mulai ada penambahan dan penempatan namun ada juga beberapa penempatan buku yang harus ditata ulang karena dari sarananya ya, karena lemari-lemari nya sudah lama, butuh pembaruan terus perpustakaanannya itu bertambah mulai dari buku bacaan sampai skripsi ya, terus untuk sarana yang lain saya kira sudah memenuhi cuman tinggal perawatannya saja yang kurang, mungkin kedepan akan diadakan digital library.”(10 Maret 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa Nadia Prodi BKI.

“kalau menurut saya kualitas pelayanan perpustakaan masi kurang memuaskan, masi banyak minusnya contohnya koleksi buku yang kurang lengkap dan masih terbatas yang berakibat terhadap mahasiswa. Jadi mahasiswa bisa kesulitan dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah.”



Gambar 1.4 Tempat sirkulasi pelayanan perpustakaan As-Syafa'ah

Makna dari hasil wawancara mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yakni Kualitas pelayanan merupakan keterkaitan pada jenis pelayanan perpustakaan yang menanggapi secara baik terhadap pemustaka ataupun pustakawan. pelayanan yang mulai efektif, dan kualitas pelayanan itu mengenai puas dan ketidakpuasan pemustaka yang berkunjung. Terkait dengan sarana dan prasarana sudah mulai ada penambahan buku dan pembaruan buku yang suda lama.

Dari paparan data di atas tersebut maka disini bisa disesuaikan keabsahan data dari hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Dari hasil wawancara dan hasil observasi menurut peneliti hasil dari observasi bahwa kualitas pelayanan masih kurang dari kata standar, dari SDM yang kurang memadai, tempat baca yang masih kurang, ruangan perpustakaan yang terbatas, dan hasil observasi tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu mahasiswa, jadi dari segi kualitas pelayanan masih kurang memadai, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dilapangan.

2. Strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung

Strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital bukan hanya terkonsentrasi terhadap masalah implementasi teknologi, masalah manajemen perpustakaan digital dalam ketercapaian informasi. Perpustakaan harus mengalami perkembangan untuk membangun pelayanan perpustakaan digital di era modern ini. Yang pada nantinya perpustakaan konvensional dituntut untuk membangun ketercapaian informasi. Mengenai Strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital bisa diketahui daam hasi wawancara dengan Bpk Muafiq, Bpk Maskur, dan Bpk wahid, dibawah ini:

Melalui hasil wawancara peneliti bersama kepala perpustakaan yakni Bpk. Muafiq.

”Untuk mengembangkan pelayanan perpustakaan digital itu kami sudah berupaya bagaimana intruksi dari senat untuk menggunakan perpustakaan digital karena bisa dan tidak bisa harus mengikuti zaman dan harus berpacu pada perkembangan zaman dan faktanya itu tidak mudah, ada beberapa kendala namun ketika ada problem pada sistem tidak ada yang bisa menjamin. Ketika sistem di online kan jika ada masalah kami masih belum bisa mengatasinya. Akan tetapi perpustakaan As-Syafa’ah sudah menggunakan sistem otomasi perpustakaan yaitu aplikasi SIIMS untuk mempermudah dalam pelayanan sirkulasi, kalogisasi. Adapun strategi yang saya gunakan sebagai kepala perpustakaan itu pertama perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan tenaga kerja, motivasi, dan yang terakhir kontroling, kalo sesuai rencana itu ya sekitar jangka menengah”(09 Februari 2022)

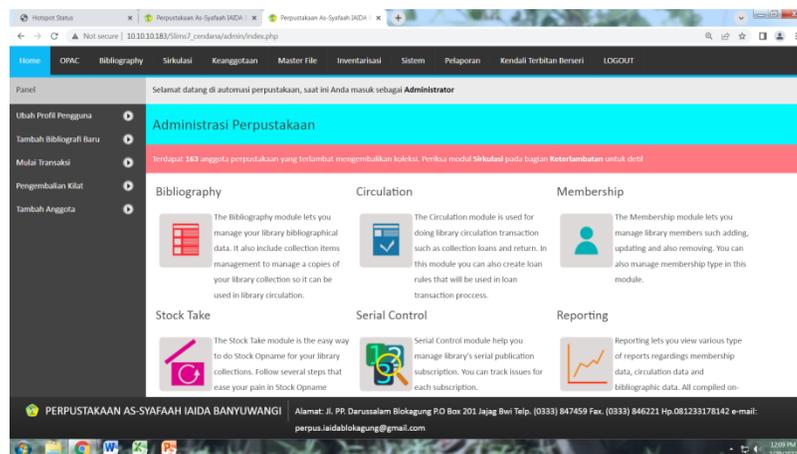
Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital yang disampaikan oleh mantan kepala perpustakaan As-Syafaah yakni Maskur, S.Sos.I., M.H.

“saya dulu pernah merintis unuk mengembangkan perpustakaan digital dan sekarang itu sudah jaman serba digital untuk mempercepat pelayanan perpustakaan. Dan strategi untuk mengembangkan perpustakaan digital yaitu: 1. Tentang SDM pengelola perpustakaan 2. Sarpras, karena digital membutuhkan software dan hardware 3. IT, harus ada tenaga IT, dikarenakan semua berbentuk digital atau E book, dan harus sarjana IT atau minimal D2 tentang teknik. 4. Keuangan, gedung perpustakaan juga harus mendukung, apabila gedung kurang mendukung maka kurang maksimal.” (07 Maret 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh Ketua

Sarana dan Prasarana yakni Bpk. Lutfi Wakhid, S.Pd.I IAI Darussalam Blokagung.

“kepala perpustakaan sudah beberap kali mengikuti pelatihan-pelatihan untuk bisa lebih tau bagaimana cara yang dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan digital, pelatihan tersebut diadakan oleh kalo gasalah itu perpustakaan nasional dimalang, juga di sidoarjo itu bagian dari pengembangan sistem informasi juga penambahan anggota jadi kemaren sempat ada anggota bidang baru yang mengopeni IT nya karena tidak mungkin perpustakaan dipimpin oleh seorang jadi ada bagian sendiri sendiri jadi kemaren ada penambahan job dibidang it.” (10 Maret 2022)



Gambar 1.5 Sistem Otomasi aplikasi SLIMS perpustakaan As-Syafa'ah

Makna dari hasil wawancara terkait dengan Strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung yakni: strategi untuk mengembangkan perpustakaan digital yaitu: 1. Tentang SDM pengelola perpustakaan 2. Sarpras, karena ditital membutuhkan *software* dan *hardware* 3. IT, harus ada tenaga IT, dikarenakan semua berbentuk digital atau *E-book*, dan harus sarjana IT atau minimal D2 tentang teknik. 4. Keuangan, gedung perpustakaan juga harus

mendukung, apabila gedung kurang mendukung maka kurang maksimal. Disamping itu perpustakaan masih membutuhkan seseorang yang ahli dalam bidang IT untuk menjadikan admin perpustakaan digital.

Dari hasil observasi yang dilakukan di perpustakaan oleh peneliti mengenai strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital yaitu hasil wawancara dan observasi menurut peneliti berbeda, dari hasil observasi kepala perpustakaan dalam menerapkan strategi untuk mengembangkan perpustakaan digital masih belum ada kemajuan, mulai dari data perpustakaan masih belum ada dan juga visi misi perpustakaan belum tercantumkan.

3. Bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung

Pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-syafa'ah yakni bagaimana seorang pustakawan memajemen perpustakaan konvensional tersebut menjadikan perpustakaan digital. Dalam pengembangan perpustakaan digital aspek manajemen sangat berhubungan erat dalam peningkatan aksesibilitas informasi. Hal ini bisa diketahui dari hasil wawancara bersama Bpk. Muafiq, Bpk. Wahid, dan Bpk. Maskur. Di bawah ini:

Melalui hasil wawancara peneliti bersama informan yakni Bpk. Muhammad Muafiq, S.Pd pustakawan perpustakaan As-Syafa'ah.

“sudah diupayakan sejak lama dari penjamin bahan data itu yang direpotkan dan masalah transaksi perhari itu banyak sekitar 510 atau lebih kalau sampai menjadi trobel itu yang dipermasalahan, data-data tersebut akan hilang. Ketika pada masa nya Bpk. Maskur sudah pernah menjadikan perpustakaan onlen pada saat itu pengguna internet itu masih sangat jarang dan saat itu terjadi sebuah trobel pada internet, hal tersebut yang menjadi penghambat pada saat itu. Dalam pengembangan perpustakaan digital membutuhkan pustakawan yang profesional dalam bidang ITnya. (09 Februari 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai Pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-syafa’ah yang disampaikan oleh mantan kepala perpustakaan As-Syafaah yakni Maskur, S.Sos.I., M.H.

“yang sangat berpengaruh dalam pengembangan yaitu dari manajemen nya yang bisa mengelola SDM sebaik mungkin. Infrastrukturnya, teknologi informasi yang berbasis pada keahlian sistem dan mudah memahami sistem informasinya. Kalo dari pihak rektorat sudah mendukung karena pengembangan sistem informasi perpustakaan digital itu sebuah tuntutan.” (07 maret 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh Ketua Sarana dan Prasarana IAI Darussalam Blokagung yakni Bpk. Lutfi Wakhid, S.Pd.

“Kalo pengembangannya ya itu lebih ke finansialnya karena perpustakaan itu lembaga independen yang ada dibawah naungan institut. Terus untuk mutu pelayanannya itu harus ditambah lagi anggotanya yang awalnya 3 orang ya harusnya lebih karena sekelas

institut itu lebih dari 3 tidak memungkinkan kalo Cuma 3 melayani. Terus untuk pengembangan sistem infrmasinya itu mendatangkan ahli IT untuk membidanginya kalo tidak begitu kita beli sistemnya lah biar bisa dipelajari sendiri.”(10 Maret 2022)

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya untuk pengembangan itu sendiri membutuhkan orang yang ahli dalam teknologi informasi dan masi di upayakan dalam pengembangan tersebut untuk menjadikan perpustakaan digital. Disamping itu untuk pelayanan perpustakaan As-Syafa’ah dikalangan institut itu seharusnya lebih dari tiga pustakawan.

Dari hasil observasi dan wawancara sudah signifikan, bahwasanya diperpustakaan As-Syafa’ah masih membutuhkan orang yang benar-benar ahli IT untuk memngembangkan sistem informasinya dan seorang pustakawan masih kurang untuk kalangan institusi jadi, seharusnya lebih dari tiga orang pustakawan.

4. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung

Faktor pendukung dan penghambat yang ada pada strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung merupakan sebuah kendala yang bisa menghalangi sebuah tujuan. Mengenai kendala atau penghambat yang muncul pada permasalahan tersebut hal ini

bisa diketahui dari hasil pernyataan Bpk. Muhammad Muafiq, S.Pd Dibawah ini:

“kalo faktor pendukungnya yaitu: melewati jejaring komunikasi perpustakaan se provinsi jawa timur itu ada asosiasinya setiap ahir pekan, perwakilan dari perpustakaan ini mengikuti zoom meeting. Dari lembaga sendiri sanga support untuk terus mengembangkan perpustakaan digital, terus ya lebih simple juga, praktis. Kalo dari penghambatnya nya itu ya masalah dana, dan masih belum menemukan ahli it nya,jaringan wifi karena mayoritas mahasiswanya seorang santri. kondisi ruangan juga mempengaruhi, kalo faktor peluangnya itu ya memudahkan mahasiswa dalam mencari buku, teknologinya semakin pesat jadi ya harus mengikuti jaman sekarang.. (14 februari 2022)

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh mantan kepala perpustakaan As-Syafaah yakni Maskur, S.Sos.I., M.H.

“faktor pendukung nya ya ini pertama mahasiswa dapat mengakses dimana saja dimana disitu ada jaringan internet disitu bisa mengakses tanpa harus jauh-jauh datang ke perpustakaan intinya lebih simpel lah, tidak membuang-buang waktu. Kalau faktor pengahmbatnya itu pasti ada yaitu sumber daya manusianya kurang memadai, dan belum bisa menjamin juga, IT juga belum memadai, keuangan, yang paling utama itu pasti pendanaan, kalo dari peluangnya itu ya bisa memanfaatkan pelatiha-pelatihan bersama perpustakaan yang lainnya.(07 Maret 2022)



Gambar 1.6 Wawancara bersama kepala perpustakaan.

Keterangan yang sama tentang keterlibatan yang mengenai Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung yang disampaikan oleh Ketua Sarana dan Prasarana IAI Darussalam Blokagung yakni Bpk. Lutfi Wakhid, S.Pd..

“Kalo pendukung dan penghambat itu ya kembali ke keuangan sebenarnya, tinggal orang nya bagaimana, kalo saya dari sarana lebih ke minat bacanya jadi mungkin kedepannya sebagai sarana prasarana nanti akan memfasilitasi ruang baca yang arahnya ke digitalisasi jadi nanti ada ebook ada satu monitor yang akan ditampilkan untuk mencari referensi tidak cuman dari buku, karena kita sudah masuk ke era modern era internet, kalo kita hanya mengacu pada buku kita akan ketinggalan jauh tapi buku tidak bisa ditinggalkan karena itu bagian dari bagian bacaan. Pengahambatnya ya kebanyakan disini mahasiswanya dari santri semua, dan disitu santri dilarang memegang hp dan laptop masi terbatas hanya mahasiswa semester 5 sampai 8 yang boleh menggunakan laptop.akan tetapi kalo ada perpustakaan digital mahasiswa itu bisa dapet informasi yang jelas.tapi kalo di digitalkan minesnya itu ya ke minat kunjung ke perpustakaan semakin berkurang. Karena sudah bisa mengakses dimana saja.”(10 Maret 2022)

Makna dari hasil wawancara di atas mengenai Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung bahwasannya faktor pendukung untuk mengembangkan perpustakaan digital mahasiswa dapat menggunakan dimana saja selagi disitu ada jaringan internet, dan memudahkan pemustaka agar tidak jauh-jauh pergi ke perpustakaan, adapun faktor pendukung dari senat dan rektorat kampus, disamping itu pula juga ada faktor penghambat yang mempengaruhi perkembangan perpustakaan digital yakni, SDM (sumber daya manusia) yang kurang memadai, pendanaan atau keuangan, apabila pendanaan lancar maka pengembangan perpustakaan digital akan berjalan maksimal dan efisien, IT masih belum memadai.



Gambar 1.7 Kondisi ruang baca perpustakaan As-Syafa'ah

Hasil observasi lapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat itu sesuai dengan hasil wawancara, dari faktor penghambat mulai dari pendanaan yang kurang, mahasiswa yang sebagian besar adalah seorang santri dan lain sebagainya itu sudah signifikan dengan hasil observasi.

Identifikasi SWOT pada pengelolaan pada Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

Tabel 2.5 SWOT Faktor Internal

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strengths (S)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak pimpinan yang mendukung. 2. Akses yang mudah. 3. Lebih praktis. 4. Hemat biaya.
<i>Weakneses (W)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran dana yang kurang 2. Fasilitas masih kurang memadai 3. Mahasiswa masih terbatas menggunakan jaringan

	<p>internet</p> <p>4. Sumber daya manusia masih kurang</p>
--	--

(Sumber: Olahan peneliti, 2022)

a. Faktor eksternal

Tabel 2.6 SWOT Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Opportunities (O)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah mahasiswa mencari buku 2. Menghemat waktu dan biaya 3. Perkembangan teknologi informasi yang mulai pesat 4. Perpustakaan bisa memberikan informasi yang efektif dan efisien 5. Training/ pelatihan
<i>Threats (T)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya minat kunjung perpustakaan. 2. Ketinggalan zaman, dengan berkembangnya teknologi

	informasi
--	-----------

(Sumber : Olahan peneliti, 2022)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung

Kualitas pelayanan perpustakaan adalah tingkat keunggulan yang diinginkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan sesuai dengan teori Tciptono (2016: 59). Kualitas layanan atau pelayanan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan standar layanan yang telah dilakukan sebagai pedoman dalam pemberian layanan. Semakin baik kualitas pelayanan yang diterapkan oleh perpustakaan atau pustakawan maka akan semakin banyak pula pemustaka yang akan berkunjung ke perpustakaan tersebut. Kualitas pelayanan perpustakaan dapat dilihat apabila pemustaka puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan, maka disitu pelayanan perpustakaan dianggap berkualitas. Kualitas pelayanan perpustakaan A-Syafa'ah meliputi:

1. Fasilitas

Kegiatan pelayanan di perpustakaan As-Syafa'ah untuk fasilitas masih dikatakan kurang memadai, untuk sarana dan prasarana yang masih kurang mencukupi seperti wifi masih terkendala, akan tetapi sistem pelayanan perpustakaan As-Syafa'ah tetap berjalan lancar. Untuk ruangan perpustakaan As-Syafaah masih kurang memadai untuk jumlah mahasiswa yang semakin tahun semakin meningkat jadi ruangan perpustakaan As-Syafa'ah

membutuhkan penambahan atau pelebaran ruangan. Selain itu untuk alat-alat untuk layanan masih belum mencukupi seperti kursi baca, rak buku, dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarsana (2010: 323) adalah tehnik atau metode yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang tersuguhkan di perpustakaan.

2. Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan hal yang utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Koleksi perpustakaan As-Syafa'ah untuk koleksi buku masi kurang dari kata standar koleksi pada umumnya, karena mahasiswa terkadang masih kesulitan untuk mencari referensi, hal tersebut menyulitkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliahnya. Jadi, perpustakaan membutuhkan penambahan buku-buku baru atau pembaruan buku yang telah usang. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarsana (2010: 323) adalah tehnik atau metode yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang tersuguhkan di perpustakaan.

3. Pustakawan

Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan pelayanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memberikan layanan, maka tidak akan ada layanan di perpustakaan. Untuk pustakawan di perpustakaan As-Syafa'ah lebih mengedepankan kepuasan pemustaka, melayani dengan tanggap kepada pemustaka hal tersebut sesuai dengan hasil observasi di lapangan kegiatan layanan pustakwan sudah lumayan memuaskan. Sesuai

dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Nasihudin (2011: 14) pustakawan sebagai sumberdaya manusia dalam perpustakaan yang harus bekerja secara profesional, dengan profesionalisme pustakawan yang tercermin pada kemampuannya yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilannya dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pekerjaan dibidang kepustakawanan secara mandiri.

4. Pemakai

Pemakai atau pemustaka merupakan pelengkap dan penentu dalam layanan perpustakaan. Jadi pemustaka yang ada dalam perpustakaan As-syafa'ah dalam hasil observasi lapangan sudah mengikuti prosedur yang ada dalam perpustakaan As-Syafa'ah seperti dalam peminjaman buku, pemustaka terlebih dahulu menyerahkan kartu peminjaman anggota terhadap pustakawan ditempat sirkulasi, untuk pengembalian sesuai dengan tanggal yang tertera dan apabila telat dalam pengembalian maka akan dikenakan denda oleh pihak perpustakaan.

B. Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Mengembangkan Pelayanan Perpustakaan Digital di IAI Darussalam Blokagung

Strategi adalah berupa patokan yang menyatakan sudah seberapa jauh sebuah target, target yang dimaksud di sini yaitu kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah tercapai. Dimana semakin besar sebuah presentase target yang sudah dicapai, semakin tinggi efektifitasnya hal ini sesuai dengan teori yang di ungkap

Hidayat (1986: 24). Untuk mencapai target yang maksimal kepala perpustakaan As-Syafa'ah menerapkan strategi manajemen yaitu:

1. Perencanaan

Dengan cara perencanaan, jadi sebelumnya kepala perpustakaan sudah menyusun perencanaan yang akan dilakukan untuk mengembangkan pelayanan perpustakaan digital, dalam hasil wawancara perencanaan perpustakaan digital itu masih jangka menengah dan kepala perpustakaan lama sudah pernah merintisnya akan tetapi masih belum berjalan maksimal dan sekarang kembali ke perpustakaan konvensional. Demikian hal tersebut sesuai dengan teori Glueck dan Jauch (1998:12) bahwa strategi adalah sebuah rencana yang dijadikan satu, komprehensif dan sistematis yang berkaitan dengan keunggulan strategi dengan kritikan sebuah lingkungan dan disusun untuk memastikan bahwa tujuan awal dapat diraih dengan pelaksanaan yang tepat.

2. Pengorganisasian

Jadi dalam pengorganisasian kepala perpustakaan harus melakukan mengelompokkan SDM dan selanjutnya menentukan job-job SDM tersebut. Hal yang dibutuhkan kepala perpustakaan dalam pengembangan perpustakaan digital yakni SDM yang sesuai dengan Job IT nya hal tersebut yang menjadikan terhambatnya pengembangan perpustakaan digital.

3. Pelaksanaan

Kepala perpustakaan As-Syafa'ah masih membutuhkan seorang yang ahli IT, untuk melaksanakan tujuan agar berjalan maksimal, jadi yang dilakukan oleh anggota perpustakaan As-Syafa'ah yakni dengan melakukan pelatihan-pelatihan dari perpustakaan nasional.

4. Pengawasan

Untuk pengawasan disini masih belum terkonsep, jadi seperti pengukuhan tujuan yang akan dicapai masih belum ada dan belum ada perkembangan akan tetapi hal tersebut masih diupayakan oleh kepala perpustakaan.

C. Pengembangan Sistem Informasi Digital Perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung

Pengembangan sistem adalah membuat sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau memperbaiki sistem yang sudah ada tujuan bahwa sistem yang terbaru dapat mengatasi sistem yang lama. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan teori Mcleod (1996: 1). Sistem informasi merupakan kerangka kerja yang memperkerjakan SDM dan komputer untuk mengubah masukan menjadi informasi, guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Menurut Joseph Wilkinson dalam buku Agus Mulyanto (2009: 29). Dalam pengembangan suatu sistem yang ada di perpustakaan As-Syafa'ah untuk mengubah perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital hal tersebut masih diupayakan oleh kepala perpustakaan. Untuk pengembangan sistem

informasi digital perpustakaan masih perencanaan jangka menengah hal tersebut yang menjadi penghambatnya itu sebuah pendanaan yang masih belum mencukupi, pengelolaan SDM (sumber daya manusia) yang belum maksimal, jadi perpustakaan yang sudah dibawah naungan Institut itu seharusnya pustakawan lebih dari tiga orang, karena semakin banyaknya mahasiswa yang menggunakan, disitu akan menjadi faktor penghambat dalam sistem informasi, perpustakaan masih membutuhkan ahli IT untuk menjalankan teknologi informasi agar dapat berjalan dengan maksimal agar tidak menjadi sebuah masalah seperti hilangnya data-data perpustakaan yang sudah di input. Adapun komponen untuk membentuk suatu sistem informasi yaitu sebuah *hardware* dan *software*, dalam *hardware* atau perangkat keras meliputi komputer, printer, mouse, *fotocopy*. Demikian paparan tersebut sesuai dengan teori Menurut Andi (2007: 10) adapun komponen yang membentuk suatu sistem informasi. Perpustakaan As-Syafa'ah disini sudah menggunakan sistem otomatis perpustakaan yaitu dengan menggunakan aplikasi SLIMS disitu hal tersebut merupakan sebuah pengembangan sistem informasi menuju ke sistem informasi perpustakaan digital.

D. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung

Beberapa faktor yang pendukung dan penghambat untuk mengembangkan perpustakaan digital di perpustakaan As-Syafa'ah yakni:

1. Kekuatan (*Strenght*)

a. Pihak Pimpinan yang mendukung

Awal mula untuk mengembangkan perpustakaan digital bermula dari pihak pimpinan yang mendukung. Jadi disini pimpinan dari kepala perpustakaan sangat mendukung untuk mengembangkan sistem informasi digital dikarenakan hal tersebut merupakan sebuah tuntutan dari sebuah institut.

b. Lebih praktis

Dengan adanya perpustakaan digital pemustaka bisa mengakses dimanapun yang disitu ada jaringan internet. Sesuai dengan perpustakaan As-Syafa'ah yang hanya memiliki satu ruang baca dan satu ruang untuk koleksi buku, hal tersebut sesuai dengan teori menurut Saleh (2010) perpustakaan digital mempunyai beberapa manfaat yang lebih dibandingkan dengan perpustakaan konvensional.

1) Menghemat ruangan, pengelolaan informasi digital tidak memerlukan ruangan fisik atau gedung.

- 2) Akses ganda. Koleksi informasi digital dapat digunakan oleh lebih dari satu orang secara bersamaan tanpa mengurangi nilai atau merusak informasi tersebut.
- 3) Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Akses perpustakaan digital bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 4) Biaya lebih dapat dijangkau.

c. Akses yang mudah

Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding perpustakaan konvensional, karena pemustaka tidak perlu susah payah dan membuang waktu untuk mencari dikatalog. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Christine Borgman dalam Kresh (2007) manfaat perpustakaan digital yaitu:

- 1) Tidak ada batasan fisik.

Maksud dari tidak ada batasan fisik yakni pengguna atau pemustaka tidak perlu pergi ke perpustakaan secara fisik. Pengguna dapat mengakses melalui informasi yang sama melalui internet.

- 2) Tersedia sepanjang waktu.

Dalam waktu kapanpun bisa mengakses sebuah informasi digital .

- 3) Akses secara bersamaan.

Semua orang bisa menggunakan bersamaan pada perpustakaan digital.

4) Ruang.

Perpustakaan konvensional dibatasi oleh ruang penyimpanan akan tetapi perpustakaan digital memiliki potensi untuk menyimpan banyak informasi.

d. Hemat biaya

Tidak perlu mengeluarkan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan membeli buku. Perpustakaan AS-Syafa'ah tidak perlu menambah ruangan perpustakaan cukup dengan membeli alat yang digunakan untuk membangun perpustakaan digital. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Christine Borgman dalam Kresh (2007) manfaat perpustakaan digital.

2. Kelemahan (*Weakneses*)

a. Anggaran dana yang kurang

Jadi untuk membangun perpustakaan digital dibutuhkan dana yang cukup, karena untuk membeli perangkat *Hardware* dan *Software*, sedangkan *Hardware* dan *software* dengan kualitas yang baik relatif mahal.

b. Mahasiswa masih terbatas menggunakan jaringan internet

Dengan terbatasnya menggunakan jaringan internet mahasiswa yang mayoritas seorang santri, jadi tidak semua mahasiswa IAI Darussalam bisa menggunakan internet kapan saja, bisa menggunakan internet ketika

mahasiswa tersebut datang ke kampus atau perpustakaan, dan itu pun jaringan internet masih kurang memadai.

c. Fasilitas kurang memadai

Untuk fasilitas wifi atau jaringan internet perpustakaan As-Syafa'ah masih dibidang terbatas untuk seluruh mahasiswa, apabila seluruh mahasiswa menggunakan jaringan internet maka jaringan internet tersebut tidak berjalan maksimal. Untuk mengembangkan perpustakaan digital di perpustakaan As-Syafa'ah membutuhkan jaringan yang kuat karena hampir seluruh mahasiswa adalah seorang santri, yang masih terbatas menggunakan internet.

d. Sumber Daya Manusia

Masih banyak sumber daya manusia yang belum memahami dalam bidang TI (teknologi Informasi) untuk menjadi admin perpustakaan digital, perpustakaan as-Syafa'ah membutuhkan orang yang benar ahli dalam teknologi informasi, hal tersebut yang menjadi pertimbangan untuk membangun perpustakaan digital As-Syafa;ah, selain membutuhkan admin untuk perpustakaan digital, dalam pengelolaan perpustakaan As-Syafa'ah dalam sehari-hari masih membutuhkan pustakawan untuk menjalankan kegiatan pelayanan sehari-hari.

Langkah selanjutnya yang dimiliki oleh perpustakaan As-Syafa'ah meliputi peluang dan ancaman dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Peluang (*Opportunity*)

a. Mempermudah mahasiswa mencari buku

Jadi mahasiswa apabila sudah dibangunnya perpustakaan digital maka mahasiswa tidak perlu mencari buku di perpustakaan, hanya tinggal menyebutkan kata kunci di aplikasi perpustakaan digital.

b. Menghemat waktu dan biaya

Jadi merupakan peluang untuk pustakawan untuk memudahkan dalam hal transaksi peminjaman buku melalui sistem informasi perpustakaan digital dan tidak perlu buang-buang waktu untuk pergi ke perpustakaan dan hal tersebut juga menghemat biaya transportasi untuk pergi ke perpustakaan

c. Perkembangan teknologi yang mulai pesat

Jadi dengan perkembangan teknologi yang mulai pesat

d. Perpustakaan bisa memberikan informasi yang efektif dan efisien

Jadi mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang jelas tanpa melalui sistem informasi digital tersebut.

e. Training atau pelatihan

Jadi pustakawan As-Syafa'ah untuk mengikuti sebuah pelatihan-pelatihan di perpustakaan nasional untuk dijadikan peluang untuk meningkatkan layanan berbasis internet.

2. Ancaman (*Threats*)

a. Berkurangnya minat kunjung perpustakaan

Jika perpustakaan digital sudah diterapkan di IAI Darussalam mahasiswa akan memilih menggunakan sistem online apabila jaringan internet mumpuni, untuk menghemat biaya dan waktu. Perpustakaan digital lebih mudah diakses dari berbagai tempat.

b. Perkembangan teknologi

Apabila perpustakaan As-Syafa'ah tidak segera mengembangkan perpustakaan digital maka akan tertinggal. Di era serba teknologi ini perpustakaan harus mengikuti zaman dan hal tersebut juga sebuah tuntutan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung

Kualitas layanan atau pelayanan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan standar layanan yang telah dilakukan sebagai pedoman dalam pemberian layanan. Semakin baik kualitas pelayanan yang diterapkan oleh perpustakaan atau pustakawan maka akan semakin banyak pula pemustaka yang akan berkunjung ke perpustakaan tersebut. Kualitas pelayanan perpustakaan A-Syafa'ah meliputi: 1. Fasilitas 2. Koleksi 3. Pustakawan 4. Pemakai

2. Strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung

1. Strategi adalah Dimana semakin besar sebuah presentase target yang sudah dicapai, semakin tinggi efektifitasnya hal ini sesuai dengan teori yang di ungkap Hidayat (1986: 24). Untuk mencapai target yang maksimal kepala perpustakaan As-Syafa'ah menerapkan strategi manajemen yaitu: 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan

3. Pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung

Pengembangan sistem adalah membuat sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara menyeluruh atau memperbaiki sistem yang sudah ada tujuan bahwa sistem yang terbaru dapat mengatasi sistem yang lama. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan teori Mcleod (1996: 1). Perpustakaan As-Syafa'ah disini sudah menggunakan sistem otmasi perpustakaan yaitu dengan menggunakan aplikasi SLIMS.

4. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung

Dalam faktor penghambat dan faktor pendukung disini peneliti menggunakan analisis SWOT yaitu meliputi 1. Kekuatan terdiri dari : a. Pihak pimpinan mendukung, b. Lebih praktis, c. Akses yang mudah, d. Hemat biaya. 2. Kelemahan terdiri dari: a. Anggaran dana yang kurang, b. Mahasiswa masih terbatas menggunakan jaringan internet, c. Fasilitas kurang memadai, d. Sumber daya manusia. 3. Peluang terdiri dari: a. Mempermudah mahasiswa mencari buku, b. Menghemat waktu dan biaya, c. Perkembangan teknologi yang mulai pesat, d. Perpustakaan bisa memberikan informasi yang efektif dan efisien, e. Training atau pelatihan. 4. Ancaman terdiri dari: a. Berkurangnya minat kunjung perpustakaan b. Perkembangan teknologi.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021 dapat berpengaruh dalam mengembangkan sistem perpustakaan digital.

2. Implikasi kebijakan

Bagi pengelola perpustakaan As-Syafa'ah, penelitian ini bisa sebagai acuan untuk mengembangkan perpustakaan digital sehingga perpustakaan digital dapat tercapai, karena pada dasarnya teknologi informasi akan terus berkembang mengikuti zaman, maka diperlukannya mengembangkan perpustakaan digitala agal tidak tertinggal.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan observasi dilapangan serta malakukan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dialami dan dapat menjadikan sebuah aspek agar dapat untuk lebih mencermati bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni informan dari pustakawan yang hanya satu orang hal tersebut yang menjadikan keterbatasan penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola perpustakaan dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan As-Syafa'ah untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan dan pengembangan perpustakaan digital agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan maksimal. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari sumber informasi yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Adi Agus Rahmat, T: 2017. *Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Sebagai Wadah Produk-Produk Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Aisi Reni, T: 2020. *Kualitas Layanan Perpustakaan Di Fakultas Syariah Universitas Islam Negrisolthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019*. Skripsi. Jambi: fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin jambi.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarna indonesia
- Darmono, 2004. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo
- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jogiyanto, 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Lasa Hs, 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Noprianto E. 2018. Tantangan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Vol., 10, No. 1
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pendit, Putu Laxman (Ed0. 2007. *Perpustakaan Digital: Sebuah Impian Dan Kerja Bersama*. Jakarta: Sagung Seto
- Purwani Istiana, 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Suryandari, Ari. 2007. *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital*. Jakarta: CV Sagung Seto

Suharman, T: 2017. *Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 200 Bulue Kecamatan Marioriawa kabupaten soppeng*. Skripsi. Makassar: fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

No. Pk. Darussalam Blokagung 021V Karangdoro Tegalarini Banyuwangi Jawa Timur - 68451 No. Hp. 085295405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@iaida.ac.id

Nomor: 31.5/356.4/FTK.IAIDA/C.3/XII/2021
Lamp. :-
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Perpustakaan As-Syafa'ah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

- Nama : RIZA ALVINA
- TTL : Banyuwangi, 13 Februari 2000
- NIM : 18111110102
- Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- Alamat : Dusun Ampelgading RT 03 RW 03 Desa Tamansari Kec. Licin
- Masa Penelitian : 01 Januari 2022 – 14 Januari 2022
- HP : 081259248739
- Dosen Pembimbing : Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

"Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital As-Syafa'ah Di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 26 Desember 2021
Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si
NIPY. 3150401058004



PERPUSTAKAAN AS-SYAF A'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pondok Pesantren Darussalam PO. Box 201 Jang Banyuwangi 68485 Telp/Fax. (0333) 847459, e-mail : assyafaahstaida@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No: 13 / ket / Perpus-IAIDA/XXIX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala perpustakaan AS-SYAF A'AH Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

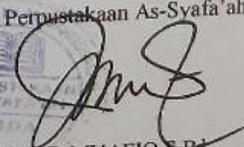
Nama : Riza Alvina
Ttl : Banyuwangi 13 Februari 2000
Nim : 18111110102
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun Ampel Gading RT 03 RW 03 Desa Tamansari, kec. Licin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa benar - benar telah melaksanakan penelitian di perpustakaan AS-SYAF A'AH Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi dengan judul " STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAF A'AH DI IAI DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021"

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai mestinya, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Blokagung 29 Maret 2022

Kepala Perpustakaan As-Syafa'ah


PERPUSTAKAAN AS-SYAF A'AH
IAIDA
MUHAMAD MUAFIQ S.Pd
NIP : 3150918098401

3/31/22, 9:20 AM

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAI DA BLOKAGUNG :

NIM 18111110102
NAMA RIZA ALVINA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE 20212



JUDUL STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFAAH DI IAI DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	31 Maret 2022	31 Maret 2022	Finishing Skripsi	Mengecek Kelegkapan Skripsi dan Acc Untuk diujikan
2	20212	15 Maret 2022	15 Maret 2022	Konsultasi Bab 5	Menjelaskan Penulisan Bab 5
3	20212	08 Februari 2022	08 Februari 2022	Konsultasi Bab 4	Menjelaskan Penulisan Bab 4
4	20212	28 Januari 2022	28 Januari 2022	Konsultasi Bab 3	Menjelaskan Penulisan Bab 3
5	20212	21 Januari 2022	14 Januari 2022	Konsultasi Bab 2	Menjelaskan Penyusunan Bab 2
6	20212	07 Januari 2022	07 Januari 2022	Konsultasi Bab 1	Menjelaskan Penulisan Bab 1
7	20212	01 Januari 2022	01 Januari 2022	Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-4	Finishing penulisan proposal skripsi, persiapan seminar
8	20212	25 Desember 2021	25 Desember 2021	Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-3	Menjelaskan metode penelitian kualitatif
9	20212	19 Desember 2021	19 Desember 2021	Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-2	Menjelaskan penyusunan latar belakang
10	20212	10 Desember 2021	15 Desember 2021	Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-1	Menjelaskan teknik penulisan proposal sesuai pedoman karya ilmiah
11	20212	01 Desember 2021	01 Desember 2021	Konsultasi judul dan penulisan proposal skripsi	Menjelaskan kepada mahasiswa tentang judul skripsi MPI serta sistematika proposal skripsi MPI khusus nya kualitatif

Blokagung, 31 Maret 2022
Pembimbing

Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIDN. 2129038601



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 22%

Date: Senin, Maret 28, 2022

Statistics: 2229 words Plagiarized / 10134 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Perkembangan perpustakaan yang mulai begitu cepat bersamaan dengan kebutuhan informasi oleh pengguna. Di setiap perorangan sangat membutuhkan sebuah informasi yang akurat dan cepat. Pada zaman informasi sekarang ini, setiap perorangan dalam suatu warga menjadikan sebuah informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya.

Setiap orang berusaha mencari sebuah informasi dari berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Dengan adanya perpustakaan yang menjadikan suatu informasi sangatlah penting untuk memenuhi informasi, terutama bidang pengembangan pengetahuan atau pendidikan. Saat ini sistem informasi sangat berpengaruh besar salah satunya bagi perpustakaan.

Perpustakaan diartikan sebagai tempat dimana para pengunjung mendapatkan akses informasi dan pengetahuan. Perpustakaan salah satu dari fasilitas pendukung proses pembelajaran dan pengajaran melalui pengadaan bahan pustaka dan pelayanan yang sesuai dan tepat. Dengan diadakannya sebuah fasilitas perpustakaan para pengunjung bisa mengembangkan kreativitas pemikiran dan imajinasi mereka. Dalam Undang-undang No.

43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan pada Pasala 1, disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelolaan koleksi sebuah karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, serta rekreasi para pengunjung. Sedangkan Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bahu-membahu bersama unit yang lainnya untuk melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga pusat

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
STRATEGI KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM
INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL AS-SYAFI'AH DI IAI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021.

1. Bagaimana kualitas pelayanan perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung?
2. Bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung?
3. Bagaimana pengembangan sistem informasi digital perpustakaan As-Syafaah di IAI Darussalam Blokagung?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan sistem informasi perpustakaan digital di IAI Darussalam Blokagung?
5. Bagaimana kualitas kegiatan pelayanan perpustakaan As-Syafa'ah di IAI Darussalam?
6. Bagaimana kualitas pelayanan pustakawan dalam peminjaman buku di perpustakaan As-Syafa'ah IAI Darussalam?
7. Apa saja kegiatan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi?
8. Bagaimana kualitas layanan di perpustakaan di IAI Darussalam?
9. Apa saja yang meliputi tentang dimensi pengukuran kualitas layanan perpustakaan As-Syafa'ah?
10. bagaimana pengembangan sistem informasi di perpustakaan As-syafa'ah IAI Darussalam Blokagung?
11. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi di perpustakaan As-syafa'ah IAI Darussalam Blokagung?
12. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan suatu sistem?
13. Apa saja komponen yang membentuk suatu sistem informasi?

14. Apa tujuannya dibangunnya perpustakaan digital di perpustakaan As-Syafaah IAI Darussalam?
15. Apakah ada kebijakan mengenai penyelenggaraan perpustakaan digital di IAI Darussalam?
16. Apa saja manfaat dari dibangunnya perpustakaan digital?
17. Bagaimana cara membangun perpustakaan digital di perpustakaan As-Syafa'ah IAI Darussalam?

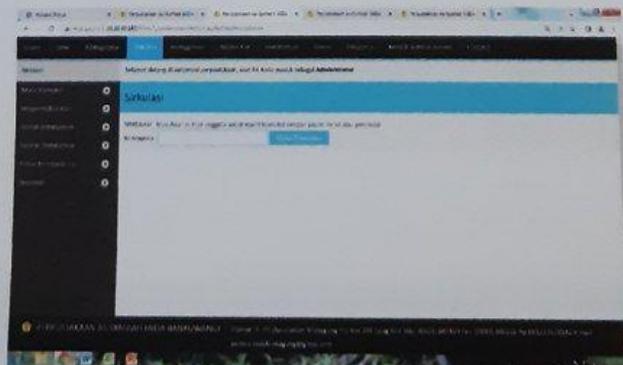
1. Kondisi ruangan perpustakaan



2. Tempat katalogisasi



3. Sirkulasi otomatis perpustakaan



BIODATA PENULIS



Nama : Riza Alvina
TTL : Banyuwangi, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tamansari, Licin, Banyuwangi
Email : Rezaalvina13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aromatica (2006-2007)
2. SDN 1 Kampunganyar (2007-2012)
3. SMP Plus Darussalam (2012-2015)
4. SMA Darussalam (2015-2018)
5. IAI Darussalam (2018-sekarang)
6. PP. Darussalam Putri Selatan (2012-Sekarang)

